

TOURISM . LIFESTYLE

# PESONA

*e-magazine*

Edisi IV 2019  
www.kemenpar.go.id



## EXPERIENCE NO LIMIT

 [www.kemenpar.go.id](http://www.kemenpar.go.id)

 Kementerian Pariwisata dan  
Ekonomi Kreatif

 @Parekraf\_RI

 @Parekraf\_RI

 Parekraf RI

### WISHNUTAMA

NAHKODAI KEMENPAREKRAF, WISHNUTAMA  
KOLABORASIKAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

### CECE CHAN

MENYELAMI ARCHIPELAGO

### DARBOTZ

GRAFITI ALTER EGO

### AMBON

DESTINASI WISATA AMBON



# salam Pesona

Wonderful Indonesia !

Akhir Oktober 2019, Presiden Joko Widodo mengumumkan jajaran kabinet yang akan bekerja bersama selama 5 tahun ke depan. Dalam pengumuman tersebut, Bapak Wishnutama Kusubandio ditetapkan sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Angela Herliani Tanoesoedibjo ditetapkan sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Keduanya akan menahkodai Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Berbeda dari pemerintahan sebelumnya, kali ini Bapak Presiden merencanakan bahwa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bisa saling bersinergi dalam suatu wadah bernama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio mengatakan bahwa menyatunya kembali Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam satu kementerian, yakni Kemenparekraf/Baparekraf menjadi kekuatan tersendiri karena kedua bidang tersebut saling mendukung. Penggabungan

tersebut dapat mempercepat terwujudnya mimpi pariwisata menjadi penghasil devisa nomor satu di tanah air.

Proses penyatuan kembali kedua bidang ini tentu bukan suatu hal yang mudah namun juga bukan hal yang tidak mungkin. Saat ini, Menparekraf bersama jajarannya sedang meramu strategi yang paling cocok untuk memajukan bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara bersamaan.

Di bawah kepemimpinan Menteri dan Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, diharapkan terjadi penyegaran baik dalam hal birokrasi, kinerja, maupun pencapaian untuk waktu lima tahun ke depan. Diharapkan, penyegaran tersebut menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan serta mensinergikan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ke depannya membutuhkan keberanian serta langkah-langkah *out of the box* yang dilakukan. Hal

inilah diharapkan hadir selama kepemimpinan Mas Tama dan Mbak Angela, sapaan akrab mereka. Sebagai insan muda, harapan Kemenparekraf/Baparekraf terhadap mereka tentu besar. Semoga ke depannya, di bawah kepemimpinan keduanya, kami keluarga besar Kemenparekraf/Baparekraf tetap solid.

Selain berkonsentrasi dalam kolaborasi pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, edisi terakhir tahun 2019 juga menyajikan berbagai informasi, antara lain: wawancara Bapak Dadang Rizki Ratman

tentang Destinasi Super Prioritas (DSP), hasil wawancara tim dengan Glenn Fredly tentang industri pariwisata dan ekonomi kreatif serta profil Mario Ardi yang merupakan fotografer profesional di rubrik kontributor dan lain-lain.

Selamat membaca, semoga informasi yang kami sajikan dapat meningkatkan *value* para pembaca mengenai Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kepala Biro Komunikasi Publik

Guntur Sakti

## Penanggung Jawab

Guntur Sakti

## Redaktur

Katijah

## Penyunting/Editor

1. Kharisma Citra
2. Vira Handayani

## Desainer Grafis

1. Nurhafidzah B W
2. Farhan Zahri
3. Faisal Achmad
4. Muhammad Faiz

## Fotografer

1. Fikri Fauz Al Hafidz
2. Reynaldo Yoscar
3. Rahadian Nur Hidayat
4. Tim Dokumentasi  
Biro Komunikasi Publik

## Sekretariat

1. Rezzi Despendri

## Pembuat Artikel

1. Yohana Paulin
2. Rosalina Haudy
3. Intan Lukita
4. Hanifan Fuadi
5. Raden Virgiani
6. Siti Syarifa

Foto: Pesona.Travel

# Table of Content

EDISI IV 2019

TRAVEL IN STYLE :  
SDM Unggul Menuju  
Indonesia Maju

# 18

# 36

TRAVEL BITE :  
Acaraki Cafe:  
*We'll Bring You to The New  
Era of Jamu*

# 14

SPOKEN MIND :  
Dadang Rizki Ratman

# 30

WANDERLUST :  
Kevin Lilian



IT IS SAID :  
Nahkodai Kemenparekraf/  
Baparekraf, Wishnutama  
Kolaborasikan Pariwisata dan  
Ekonomi Kreatif

68

50

TRAVEL ADDICT :  
Cece Chan: Menyelami  
Archipelago



INDONESIA  
TREASURE :  
Ambon

78

LUXURY ESCAPE :  
MesaStila  
Resort and Spa

90



Kemenparekraf Dorong  
Ekosistem Usaha Rintisan  
yang Kondusif Melalui Go  
Start-Up Indonesia

Kunjungi Bali, Wishnutama  
Paparkan Paradigma Baru  
Pariwisata dan Ekonomi  
Kreatif

Kemenparekraf dan  
Kemenkes Sepakat  
Kembangkan Wisata  
Kesehatan di Indonesia

102

TUNE IN :  
Glenn Fredly

114

58

CREATIVEPRENEUR :  
Darbots:  
Grafiti Alter Ego



76

TIPS :  
Tips Keluar dari Comfort Zone



110

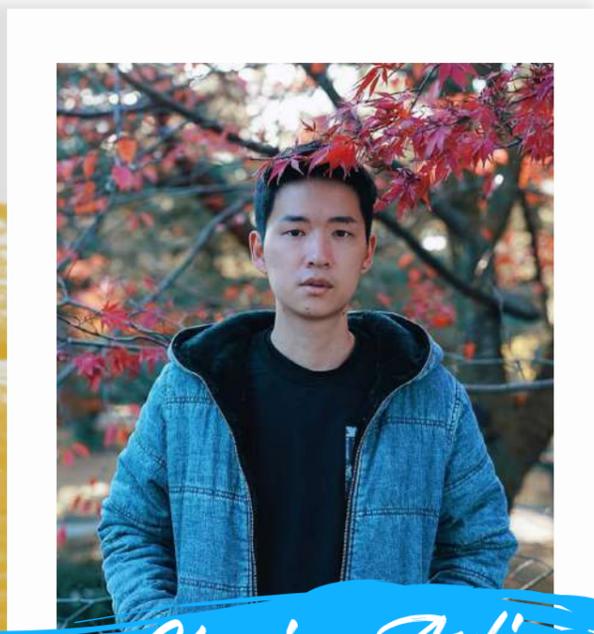
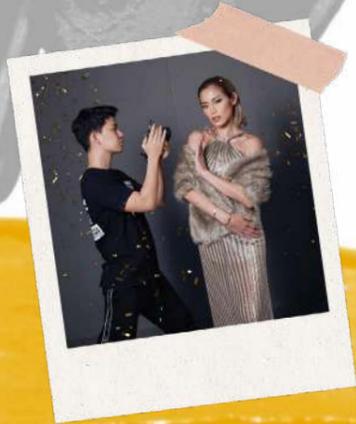
OUR RADAR :

Kemenparekraf Bertekad Wujudkan 3  
Target dari Kolaborasi Pariwisata dan  
Ekonomi Kreatif

Kemenparekraf Bertekad Lanjutkan  
Pengembangan 5 Destinasi Super  
Prioritas



# Kontributor



Mario Ardi

“Keindahan itu tidak hanya sekedar untuk dipromosikan. Tetapi hal yang terpenting adalah bagaimana melestarikan keindahan itu agar bisa dinikmati berkelanjutan.”

- Mario Photographie -

**M**ario Ardi atau lebih dikenal dengan Mario Photographie merupakan pemuda asal Semarang yang mempunyai hobi fotografi sejak duduk di bangku SMA. Ia mengawali karir fotografinya tidak dengan cara yang mudah, akan tetapi dengan bermodalkan kamera hadiah dari sebuah bank dan bayaran yang hanya sebesar 100 ribu pada saat itu.

Ia mulai berkarya dengan menggarap *video clip*, memotret majalah, interior, maupun foto iklan sampai menjadi fotografer para selebriti tanah air sampai dengan saat ini. Pria yang terkenal murah senyum ini memiliki pengalaman yang tak terlupakan ketika ia berhasil memotret Steven Gerrard dan Glen Johnson dua pemain sepak bola terkenal asal Liverpool FC sewaktu mereka *tour* ke Indonesia.

Sebagai seorang fotografer yang kerap menangani foto keluarga, *maternity*, *pre wedding*, pernikahan, dan berbagai proyek fotografi selebriti lainnya. Mario berkeinginan untuk menjadi *traveler* untuk mencari inspirasi baru dalam berkarya ke depannya. “Di situ kalo kalo ada kerjaan saya sekalian jalan-jalan juga tuh destinasi wisata disana, saya pelajarin juga

• buat inspirasi ke depan. Saya lagi pengen kaya jadi *traveler* gitu loh, kaya udahlah, kaya mau mulai menikmati hiduplah sedikit demi sedikit jadi kaya gak terlalu nyari duit terus,” ujarnya.

• Kuliner juga merupakan daya tarik Mario untuk *travelling* ke suatu destinasi. “Jadi saya sua mencoba berbagai kuliner saat *traveling* bahkan yang paling serem sekalian,” ujarnya.

• Bicara mengenai Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mario berpendapat bahwa keduanya sangat memiliki keterkaitan. Menurutnya, pariwisata di Indonesia sangat indah namun banyak sekali yang belum terekspos. Oleh karenanya, Ekonomi Kreatif dianggap krusial dalam mempromosikan destinasi pariwisata melalui event-event pariwisata yang mampu mendatangkan wisatawan. Mario juga mempunyai keinginan besar dalam membantu dan memperkenalkan pariwisata serta kebudayaan yang ada di Indonesia melalui karya-karyanya.

# Telajah Budaya

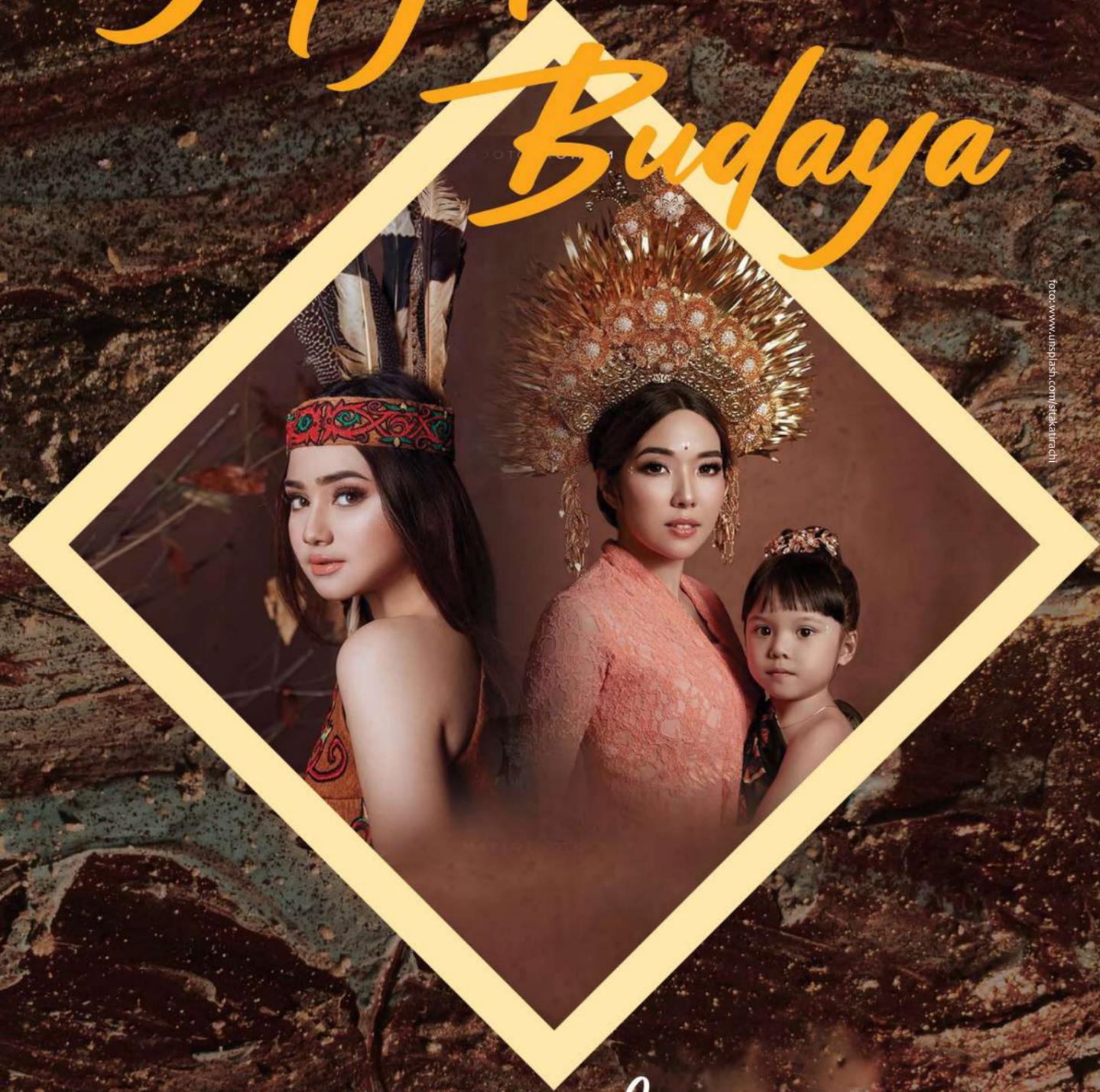


foto: www.unsplash.com/stakatrach

ala  
**Mario Ardi**

# Bali







DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN  
DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA

**DADANG RIZKI RATMAN**

Saat ini Pemerintah menetapkan program dan kebijakan 5 Destinasi Super Prioritas (DSP) yaitu Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo dan Likupang. 5 DSP merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo.

Pengembangan 5 DSP didukung dengan pengembangan pada aksesibilitas, amenities dan atraksi. Aksesibilitas menjadi salah satu unsur utama dan sangat penting, melihat luasnya negara Indonesia dari ujung barat hingga ujung timur karena wisatawan membutuhkan akses yang mudah untuk mengunjungi suatu destinasi pariwisata. Pengembangan 5 DSP juga berkerjasama dengan Kementerian dan Lembaga lainnya, contohnya berkerjasama dengan PUPR dan Kementerian Perhubungan untuk yang terkait pembangunan infrastruktur transportasi, infrastruktur air (bersih, minum dan limbah), pembangunan jalan dan internet.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pengembangan 5 DSP menerapkan konsep pengembangan destinasi dengan cara menata atau merintis daya tarik atraksi berbasis alam, budaya dan buatan serta memfasilitasi tumbuhnya fasilitas umum atau amenities dan mendorong masyarakat sekitar 5 DSP tersebut. Hal ini bertujuan untuk menginisiasi bergeraknya pertumbuhan ekonomi masyarakat di destinasi tersebut sehingga mampu menambah nilai ekonomi masyarakat sekitar destinasi, memberi manfaat sosial budaya dan memberi nilai manfaat dari lingkungan hidup. “5 DSP ditata dan dikembangkan lalu diisi oleh sumber daya manusia (SDM) yang profesional, diisi oleh masyarakat yang sadar wisata dan diisi oleh industri yang menyediakan jasa-jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan tersebut,” ujarnya.

Terdapat 3 standar dalam memajukan destinasi wisata yang baik yaitu, standar produk yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar, standar pelayanan yang berkualitas dan standar pengelolaan destinasi yang berkualitas sehingga wisatawan mendapatkan pelayanan yang terbaik dan dapat merekomendasikan kepada orang lain untuk datang. Peran pemerintah sendiri dalam pengelolaan 5 DSP antara lain yaitu regulasi dan promosi sehingga destinasi yang terdapat di daerah tersebut dapat bersinergi atau dikelola dengan baik.

Tentunya dalam mengembangkan 5 DSP harus diikuti dengan pembangunan atraksi di destinasi wisata tersebut dimana yang bertanggung jawab langsung adalah pengelola atau pemilik aset. Hal ini dikarenakan pengelola atau pemilik aset ini yang pertama kali menerima manfaat ekonomi secara langsung. Atraksi yang sudah dimiliki oleh masing-masing destinasi juga harus didukung dengan infrastruktur dan akses yang memudahkan para wisatawan berkunjung.

Nikmatilah keindahan alam dan budaya nusantara melalui pengalaman berkunjung ke destinasi wisata.

- Dadang R Ratman -



Perubahan gaya dalam berwisata memengaruhi atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang sudah ada, sehingga harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar saat ini dan yang akan datang. “Bagi pengelola destinasi harus menyesuaikan dengan kebutuhan teman-teman milenial, contohnya membuat tempat untuk berswafoto contohnya yaitu kaldera yang sudah ada *spot selfie*,” ujarnya.

Penyajian informasi juga harus dikemas sesuai dengan teknologi digital yang sangat berkembang di masa kini, sesuai dengan kebutuhan para milenial yang merupakan target utama capaian wisatawan mancanegara dan nusantara. “Menyebarkan informasi pariwisata, khususnya di 5 DSP tersebut melalui foto atau video yang kemudian diunggah melalui media sosial, hal ini tentu akan membantu mempercepat viralnya destinasi, sehingga informasi tersebut dapat tersebar luas,” ujarnya.

“**T**alam pariwisata melayani kebutuhan wisatawan yang berkunjung adalah hal yang jauh lebih penting.

- Dadang Rizki Ratman -

STP NHI BANDUNG

The History of Excellence since 1962

# SDM UNGGUL *menyju* INDONESIA MAJU

**Photographer:**  
Fikri Fauz Al Hafidz

**Make Up & Stylish:**  
Vira Handayani

**Asst. Photographer:**  
Reynaldo Yoscar

**Lokasi:**  
Gedung STP NHI Bandung

**Concept:**  
Kharisma Citra

**Model:**  
Mahasiswa/i STP Bandung

STPB (Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung) adalah perguruan tinggi yang bernaung di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan secara teknik akademis dibina oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

“

*STP harus memberi inspirasi dan keteladanan kepada para SDM pariwisata, mari kita bekerja untuk kemajuan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.*

*- Ketua STP Bandung, Fauzal, MM,Par,CHE. -*



*Sebagai sebuah lembaga tinggi milik Pemerintah, STP Bandung bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga profesional di bidang pariwisata sebagai aset nasional yang berkualitas internasional, kreatif, berjiwa wirausaha, berkepribadian Indonesia dan berbudi luhur.*





**Program Studi Sekolah Tinggi Pariwisata  
Bandung (STP Bandung):**

**Diploma III**

*Manajemen Divisi Kamar (MDK)  
Manajemen Tata Hidang (MTH)  
Manajemen Tata Boga (MTB)  
Manajemen Patiseri (MPI)*

**Diploma IV**

*Administrasi Hotel (ADH)  
Manajemen Bisnis Perjalanan (MBP)  
Manajemen Pengaturan Perjalanan (MPP)  
Manajemen Bisnis Konvensi & Event (MBK)  
Manajemen Bisnis Pariwisata (MBW)  
Manajemen Destinasi Pariwisata (MDP)*

**Strata 1**

*Studi Akomodasi & Katering (SAK)  
Studi Industri Perjalanan (SIP)  
Studi Destinasi Pariwisata (SDP)*



*Program pendidikan yang diselenggarakan di STP Bandung adalah program yang menekankan pada pencapaian keterampilan dari sebuah ilmu. Pencapaian keterampilan tersebut diperkaya dengan praktik laboratorium, studi lapangan dan praktik kerja nyata seperti sebagaimana program pendidikan yang didesain untuk menyiapkan keahlian khusus bagi mahasiswa.*

*Sehingga para mahasiswa mempunyai pengalaman dalam praktik, pengalaman dalam berinteraksi, pengalaman dalam menjalankan SOP, dan berorientasi pada hasil akhir pada produk. STP Bandung diharapkan dapat menjadi pelopor untuk lahirnya para wirausahawan di industri pariwisata dan ekonomi kreatif.*



*STP Bandung tidak hanya menghasilkan SDM yang memiliki keahlian dalam bekerja tetapi para mahasiswa juga harus mempunyai kapasitas untuk menjadi seorang pengusaha di bidang pariwisata. Lulusan STP Bandung dapat membuka lapangan kerja di bidang pariwisata.*



STP Bandung sedang bertransformasi menjadi digital campus dan smart campus. Pengembangan SDM juga berfokus pada peningkatan kualitas pengajar seperti mengikuti international course dan international certificate di luar negeri maupun di dalam negeri sesuai dengan bidang masing-masing.



Kevin Liliana

# U

ntuk para pecinta kontes kecantikan, nama Kevin Liliana, mungkin sudah tidak asing lagi di telinga. Gelarnya sebagai Puteri Indonesia Lingkungan 2017, menjadikannya sebagai wakil Indonesia dalam kompetisi *Miss International* 2017 di Jepang. Membanggakannya, Kevin terpilih menjadi *Miss International* pertama yang berasal dari Indonesia. Berawal dari sekolah model, Kevin begitu panggilan akrabnya, mendapatkan jalan untuk mengikuti ajang kontes kecantikan. Pintar dan memiliki penampilan yang anggun begitulah kekagumannya akan sosok Puteri Indonesia. Tujuan Kevin bukan hanya sekedar memenangkan kontes tersebut, melainkan juga ingin dapat mewakili suara para wanita Indonesia.

Selepas menjalankan tugasnya sebagai Puteri Indonesia Lingkungan 2017 dan *Miss International* 2017, Kevin lantas melanjutkan karirnya sebagai pembaca berita pada salah satu stasiun televisi swasta hingga Oktober 2019. Kevin turut melebarkan sayapnya ke dunia bisnis, bersama sang bunda ia membangun usaha kuliner sampai saat ini.

Bagi Kevin yang saat ini sedang bersentuhan langsung dengan industri kreatif, bergabungnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diharapkan akan membuka kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produknya. Selain dari sisi Ekonomi Kreatif, harapan lain juga disampaikan, salah satunya terkait dengan pengembangan pariwisata Indonesia di daerah-daerah yang sulit terjangkau. Kevin berharap agar potensi pariwisata di daerah yang sulit terjangkau mendapat perhatian pemerintah, khususnya dalam aspek 3A, yakni aksesibilitas, amenitas dan atraksinya.

Pengalaman yang pernah dirasakan Kevin semasa menjabat sebagai Puteri Indonesia Lingkungan 2017, membuka jalannya untuk mengunjungi berbagai tempat di Indonesia. Ada beberapa tips yang ia bagikan saat akan berpergian, “Bawalah barang yang dibutuhkan saat berpergian dan jangan lupa untuk membawa persediaan makanan yang bisa dinikmati selama perjalanan,” pungkasnya.



“

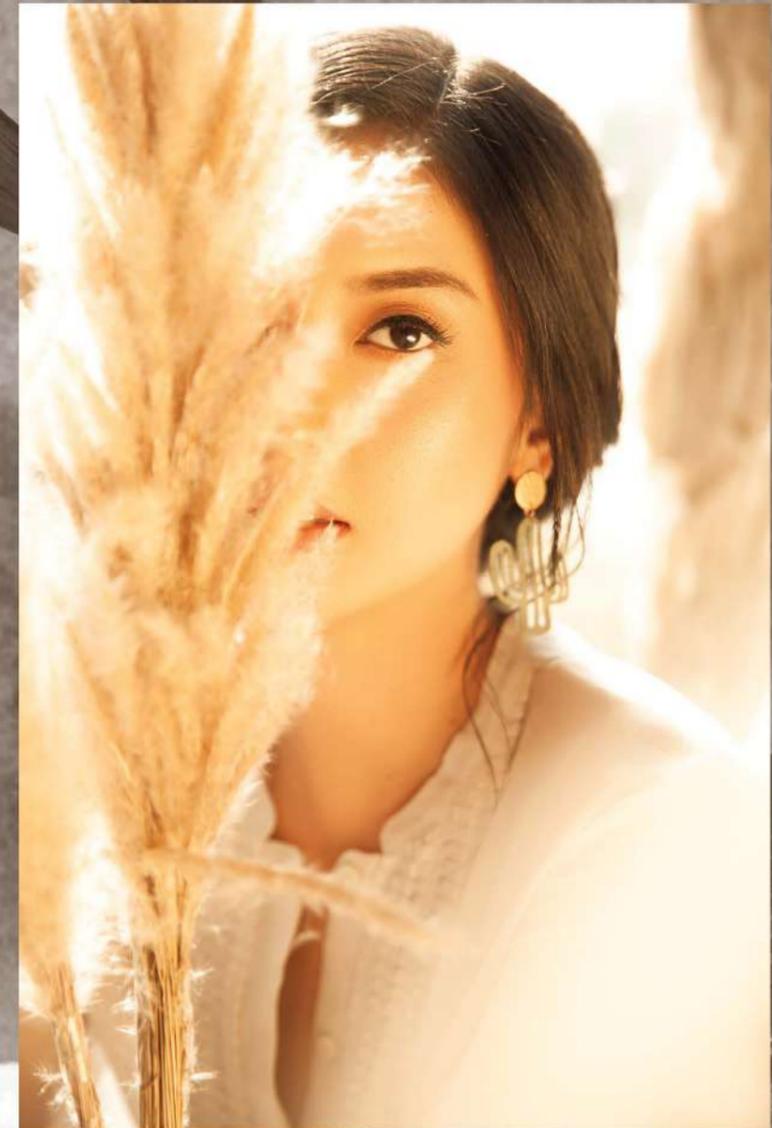
SELAMA KITA MAMPU,  
KITA MASIH SEHAT,  
KITA MASIH ADA KEMAUAN.

# Jangan Takut

JANGAN TAKUT UNTUK COBA HAL  
BARU MESKIPUN KADANG KITA  
BERPIKIR KITA TIDAK BISA.

- Kevin Lilian -

foto: www.unspsh.com/annlespratt



Kevin Lilians



*We'll Bring You to  
The New Era of Jamu*

**A**caraki Café adalah cafe jamu pertama yang menjadi pelopor cara penyajian jamu dengan teknik manual *brew* layaknya kopi. Johny, pemilik Acaraki Café, menuturkan jika hal ini terinspirasi dari *mindset* anak muda masa kini yang menilai jamu sebagai minuman orang tua dan memiliki rasa yang pahit. *Mindset* tersebut justru yang menginspirasi Johny untuk mengeksplorasi jamu dengan selera masa kini yang dapat dinikmati para generasi milenial.

Teknik penyajian jamu di Acaraki Café berbeda dengan tukang jamu pada umumnya yang disajikan dalam bentuk botolan, di sini jamu telah melewati proses pengolahan dari awal peracikan bahan hingga diantar ke para pelanggan. Meja mini bar sengaja diletakan di depan barista, sehingga para pengunjung dapat melihat secara langsung berbagai bahan yang digunakan, proses *roasting* jamu layaknya biji kopi, hingga teknik penyeduhan jamunya.

Konsep tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan keraguan pengunjung mengenai asal-usul bahan jamu yang digunakan. Sehingga, para pengunjung lebih berani mencoba jamu, dan meyakinkan mereka mengenai bahan-bahan yang digunakan.



• acaraki cafe •



# JOHNNY

## YUWONO



ACARAKI CAFE

“Kalo kita liat sejarahnya, dulu kopi diseduhnya bagaimana? Tekniknya digodok. Godok yang persis seperti pembuatan beras kencur dengan jamu-jamu lainnya. Dari sana kopi berevolusi dengan teknik yang berbeda-beda, kenapa jamu kita masih dengan teknik digodok? Makanya dari sana kita mencoba bereksplorasi menggunakan alat-alat yang berbeda-beda, yang akan menghasilkan cita rasa yang berbeda-beda,” ujar Johnny pemilik Acaraki Café yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua III Gabungan Pengusaha Jamu Indonesia (GP Jamu Indonesia).

Acaraki Café berlokasi di Gedung Kerta Niaga 3, Kawasan Wisata Kota Tua, Jakarta Barat. Desain ruangnya juga masih mempertahankan keaslian bangunan lama

peninggalan Belanda, dengan sentuhan kreatif, bangunan ini dapat diubah sehingga terlihat *instagrammable* dengan tambahan berbagai barang antik yang memperkuat nuansa *vintage* ala tahun 1990-an.

Alasan Johnny memilih Kota Tua sebagai lokasi *cafe*-nya, karena ingin mengadopsi *spirit* revitalisasi, yaitu membawa sesuatu yang kuno, ketinggalan jaman dengan kemasan yang baru dan kekinian. Untuk merenovasi dan mengembalikan fungsi bangunan tersebut, ia juga berhubungan dengan konsorsium. Jadi desain bangunan *cafe* yang dibuat disesuaikan dengan konsep jamu yang dimilikinya, yaitu mengangkat jamu yang dianggap kuno dan lesu untuk dikemas kembali.

# *kunyit* A S E M



Selain dari dua menu tersebut, Acaraki Café juga berinovasi membuat jamunya layaknya kopi yang dapat dicampur dengan susu sehingga menjadi latte. Acaraki Café memiliki Saranti yakni beras kencur yang dicampur susu, *Golden Sparkling* yaitu kunyit dengan campuran soda, dan Bareskrim yakni beras kencur ditambah es krim. Menurut Johny, jamu yang dimilikinya juga bisa bereksplorasi layaknya industri kopi.



Acaraki Café menyediakan menu jamu dengan bahan utama kencur dan kunyit yang menghasilkan berbagai varian rasa. Kita tidak hanya dapat menikmati jamu beras kencur dan kunyit murni tanpa campuran apapun, tetapi di sini kita bisa memilih kepekatan rasa yang dihasilkan. Misalnya, teknik manual espresso akan menghasilkan rasa beras kencur yang pekat dengan aroma yang tidak begitu kuat.

# *beras* K E N C U R





# B A R E S K R I M

*beras kemplang + es krim*



# #JAMUYUK



Sesuai dengan konsep yang diangkat, semua jamu di Acaraki Cafe sudah mengalami peremajaan cara penyajian dengan teknik *manual brew* yang diharapkan menjadi sajian yang eksploratif terhadap selera masa kini dan bisa dinikmati para generasi milenial. “Biarkan mereka (generasi milenial) mulai mengenal jamu, ya mungkin bukan sebagai metode pengobatan tapi sebagai gaya hidup, jadi kita mau ganti tagar #ngopiyuk menjadi #jamuyuk. Jadi sayang aja, apa yang kita punya justru hilang,” kata Johny.

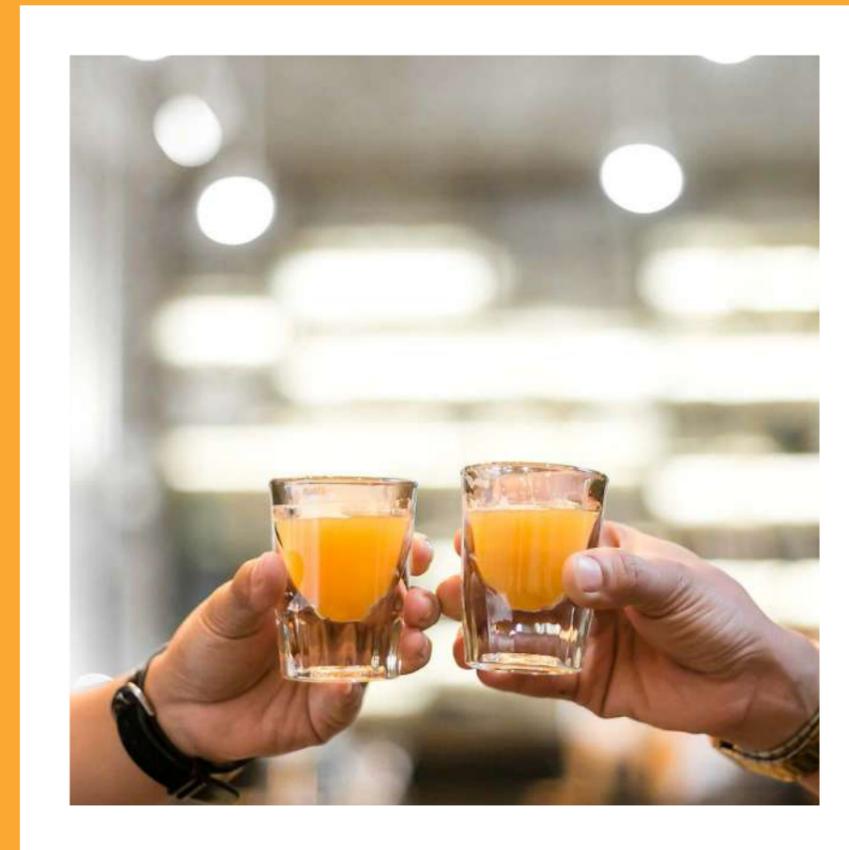


# #JAMUYUK

Johny juga berharap agar seluruh industri jamu di Indonesia sebagai generasi penerus bangsa mampu melestarikan jamu yang menjadi peninggalan nenek moyang kita.



• acaraki cafe •



CHEERS  
CHEERS  
CHEERS

#jamuyuk

“  
Sudah saatnya Indonesia menjamu, memberikan  
suguhan para tamu di luar dengan rempah - rempah  
yang kita miliki. - Johny  
”

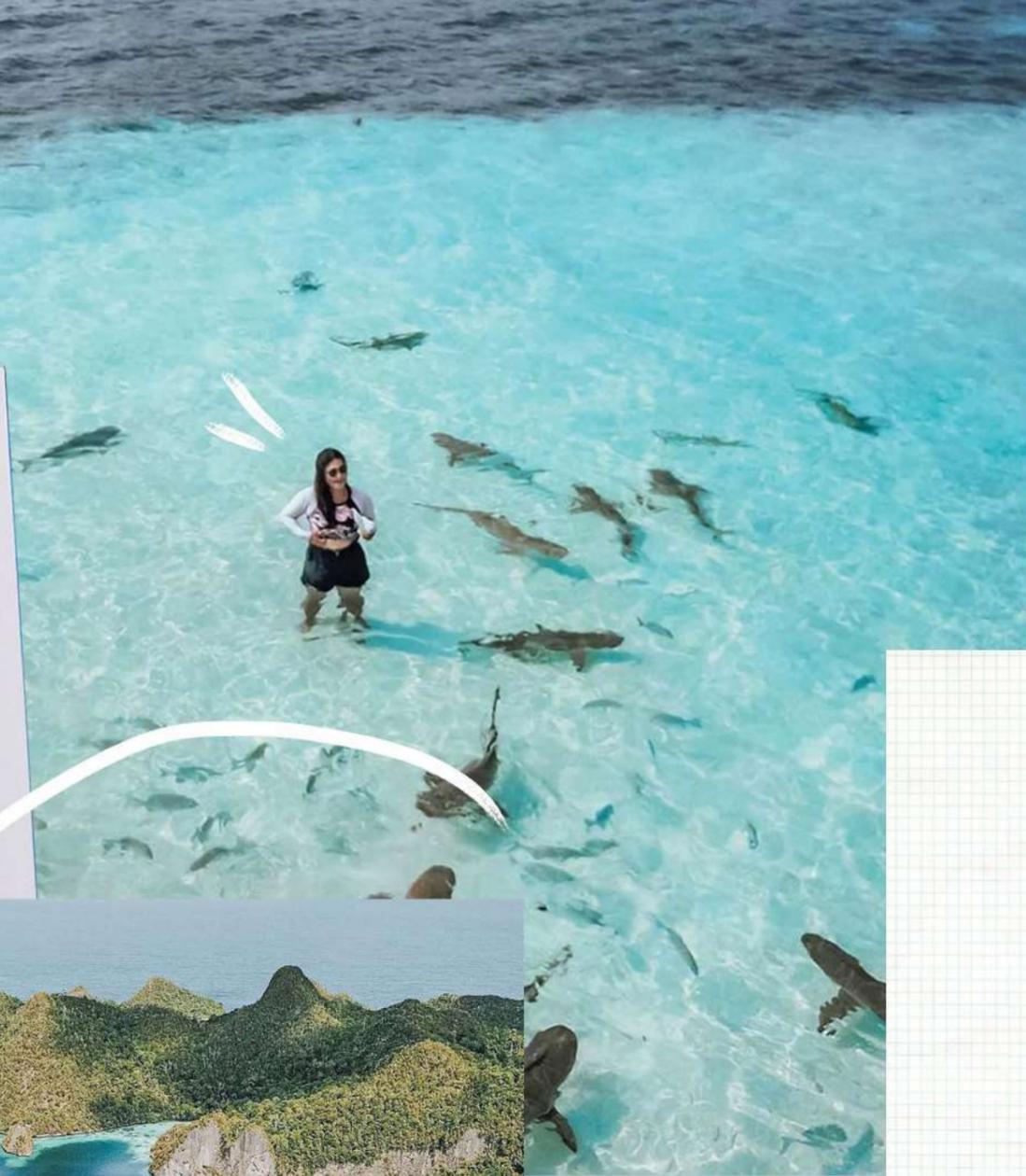
# MENYELAMI ARCHIPELAGO

Cece Chan

# C

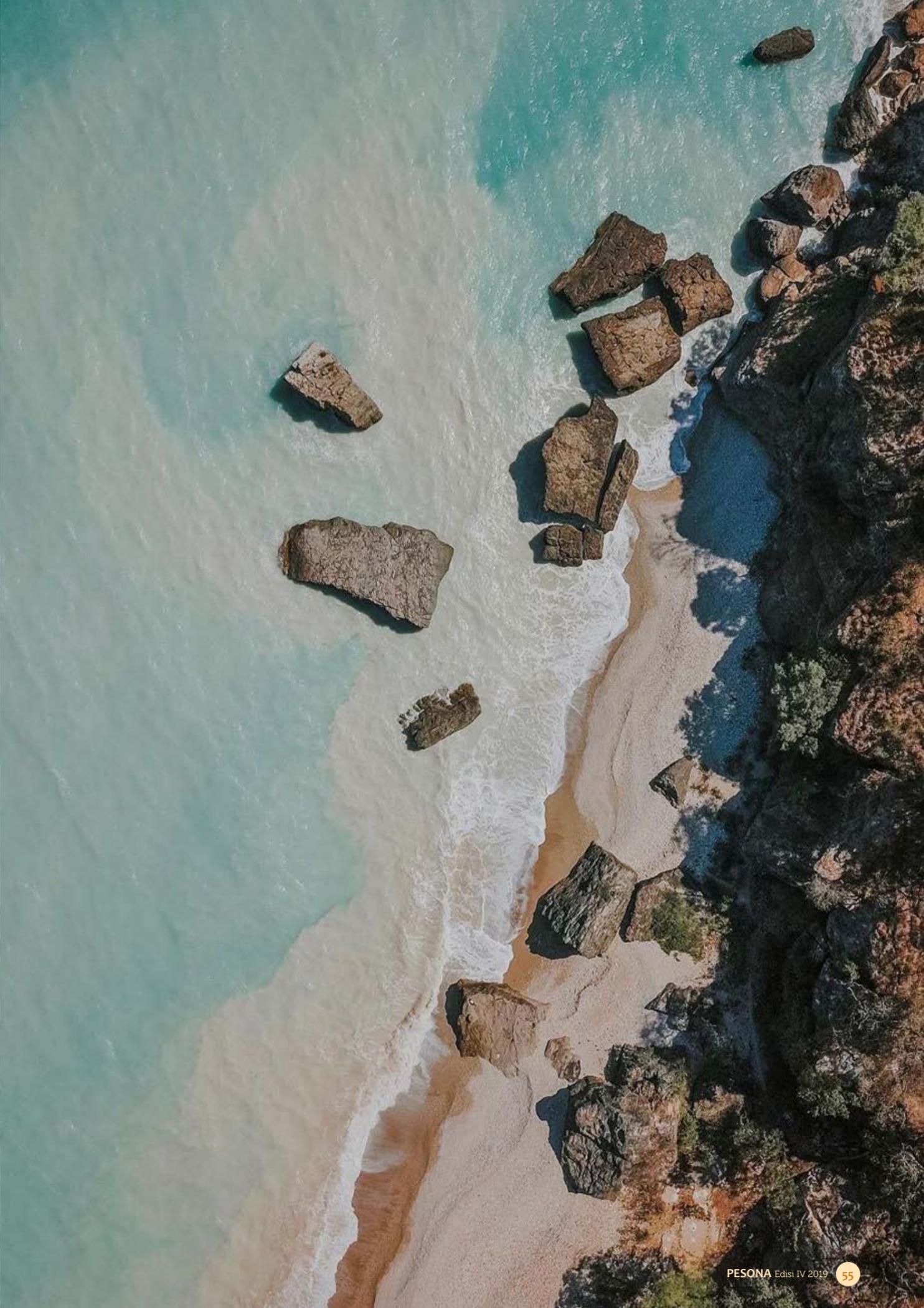
ece Chan merupakan seorang *travel blogger* yang berasal dari Bali. Pemilik nama asli Indarti Sri Asi Y.D Garang ini mengartikan bahwa arti *travelling* sesungguhnya adalah ketika keluar dari zona nyaman dan melakukan perjalanan dari satu tempat satu tempat lainnya. Selain itu, *traveling* juga bermakna bisa beradaptasi dengan orang lokal dan menjelajah keindahan-keindahan wisata di tempat tersebut bahkan mengulik tentang sejarahnya. Salah satu alasan Cece Chan menyukai *travelling* karena dia merasa bahwa *travelling* banyak merubah dirinya. Belajar banyak hal lewat perjalanan, dari mulai bersyukur tentang apa yang dimiliki sampai mengajarkan arti sebuah kesabaran.

Rasa haus akan *travelling* menyebabkan Cece Chan setia mengeksplorasi keindahan Indonesia dalam 5 tahun terakhir. Ada suatu kepuasan pribadi baginya, bisa melihat suku, budaya, sejarah yang ada di Indonesia, melihat setiap sisi keragaman serta keindahan yang berbeda namun selalu memiliki arti yang sama. Tiga perlengkapan yang wajib dibawa saat *travelling* buat Cece Chan adalah kamera, *handphone* dan *power bank*. Setelah itu, Cece Chan juga menyiapkan persediaan uang tunai dan kotak obat yang selalu dibawanya saat *traveling*.



## Raja Ampat, Papua

Ketika ditanya lokasi *travelling* favorit, Cece Chan mengaku sangat takjub dengan Raja Ampat, dari Wayag, Piaynemo, Kabui dan seluruh kawasan di Misool. Karst-karst yang dibaluti lautan biru dan keindahan bawah lautnya serta orang-orang lokal yang sangat ramah menjadi pelengkap perjalanan. Sementara momen yang paling sulit menurutnya adalah menahan rasa kantuk ketika harus *capture* perjalanan. Menahan perasaan “ingin sekedar menikmati” dan harus membuat konten yang *perfect*. Setiap *travelling*, Cece Chan aktif menceritakan perjalanannya, mulai dari membuat *stories* detail di akun Instagramnya lalu meng-updatenya di *feeds* Instagram dan *channel* Youtube miliknya. Cece Chan merasa senang bisa berbagi pengalaman suka dan duka selama *travelling*. Kalau *travelling* ke lokasi yg benar-benar *lost signal* biasanya ia mengumpulkan *footage* terlebih dahulu kemudian meng-updatenya secara bertahap sesuai waktu perjalanan agar konten tetap konsisten. Hingga saat ini, Cece Chan masih mempunyai cita-cita untuk menjelajah seluruh provinsi yang ada di Indonesia, setidaknya yang tersisa adalah bagian Sumatera dan Maluku.





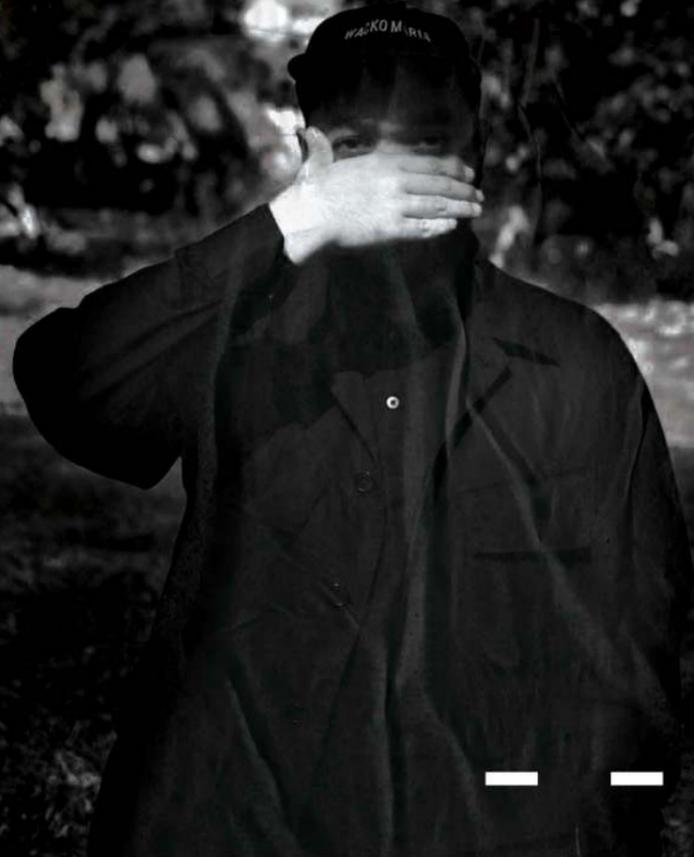
Menurutnya, hidup itu cuma sekali, cobalah untuk keluar melihat dunia yang lebih luas, *now or never*. Jika ada keinginan segala sesuatu yang menjadi pertimbangan bukan menjadi alasan untuk menjelajah apapun yang ada di sekitar kita. Indonesia itu luas, beraneka ragam, beribu pulau, sudah saatnya kita lebih mencintai negara kita sendiri yaitu dengan menjelajahi destinasi yang ada di Indonesia.

hidup cuma sekali,  
cobalah keluar melihat dunia.

**NOW or NEVER**

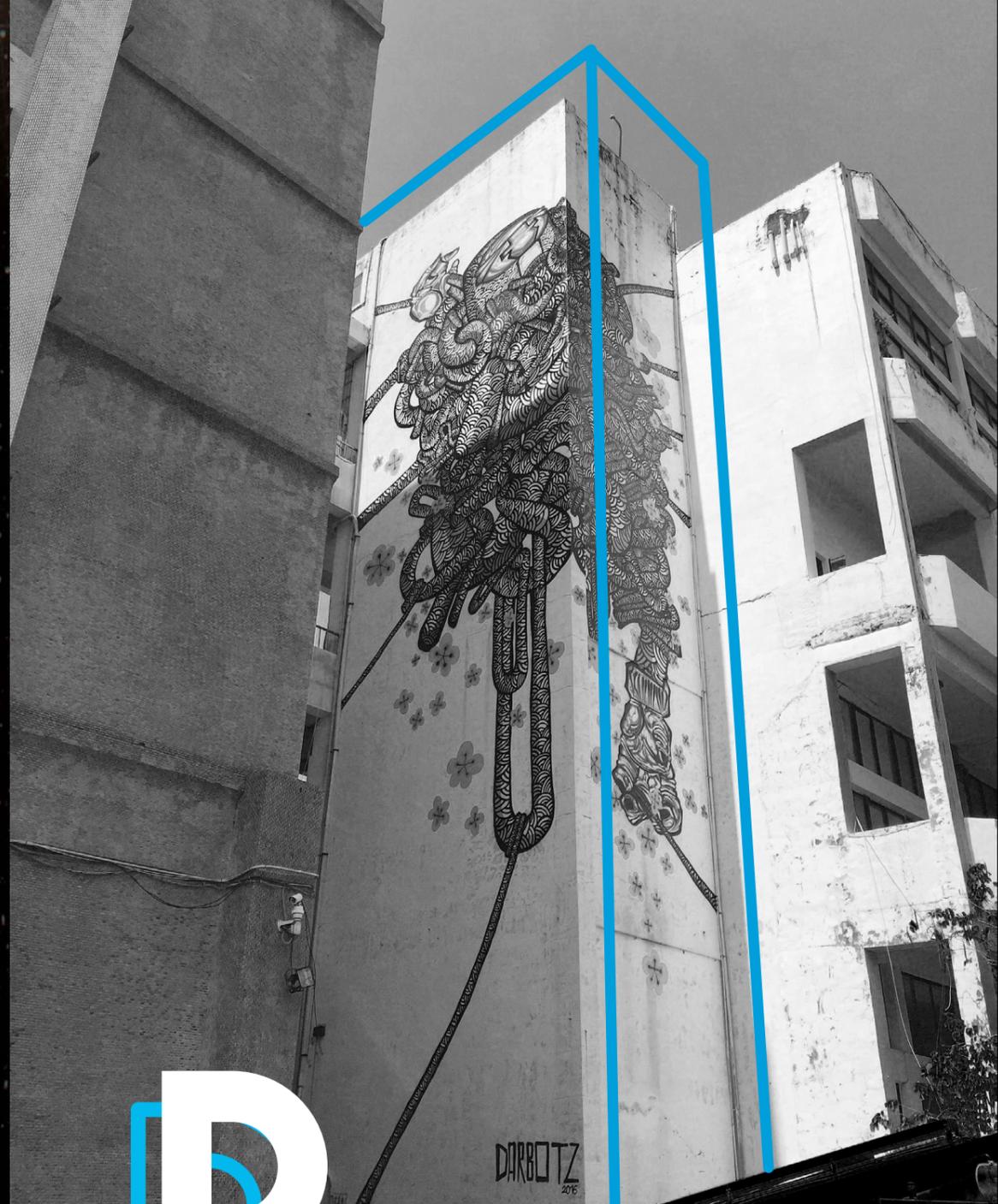
- Cece Chan -

# DARBOTZ



— — —

■ **GRAFITI /**  
■ **ALTER EGO**



# D

arbotz, adalah salah satu sosok seniman jalanan yang sudah melegenda di tanah air hingga ke kancan internasional. Karya-karyanya menghiasi berbagai sudut jalanan ibu kota, galeri-galeri hingga ruang publik lainnya. Darbotz menyukai gambar sejak kuliah, saat itu ia merasakan bosan saat menggambar di atas kertas lalu mencoba untuk menggambar mural di jalan. Semuanya bermula ketika ia mencoba menggambar grafiti. Gambar yang dia bikin mempunyai ciri khas tersendiri, seperti monster dengan lekukan lekukan tajam, menurutnya gambar gambar itu adalah alter ego yang menggambarkan sisi lain dari dirinya sendiri karena menghadapi kerasnya ibukota, Darbotz beranggapan jika kota besar bisa membuat manusia mengeluarkan sisi terdalamnya. Baginya kondisi urban ibukota inilah yang membuatnya terinspirasi dalam menciptakan mural.

# • darbotz •



foto: www.unsplash.com/jeremydishop

Ia juga merupakan salah satu pendiri dari tembokbomber.com yang merupakan salah satu komunitas seni jalan terbesar di Indonesia. Konsistensinya dan keunikannya dalam berkarya menggiring banyak orang melirik bahkan mengajaknya berkolaborasi dan bekerja sama. Banyak tawaran kerja sama yang ditawarkan kepadanya, Darbotz mengaku tidak sembarangan menerima tawaran tersebut. Jika tawaran tersebut dirasa tidak cocok dengan seni dan identitas muralnya, maka dirinya juga enggan untuk mengambil tawaran tersebut. Mereka juga tau ciri khas gambar Darbotz tanpa harus mempromosikan dirinya sendiri.

Salah satu yang membanggakan adalah saat karya muralnya digandeng oleh brand DC Shoes, Darbotz berkolaborasi dengan DC Shoes yang menghasilkan produk sepatu DC dengan konsep unik dan berciri khas mural karya Darbotz. Lalu Pada 13 Juli 2017, DC Shoes Indonesia secara resmi memperkenalkan produk barunya dengan tema *street artist* Indonesia yang bertajuk DC Shoes X Darbotz.

Selain itu karya lain Darbotz yang terkenal adalah bersama Artotel Thamrin, menurutnya berkerjasama dengan Artotel adalah salah satu *project* yang berkesan dan menantang karena dia harus menggambar gedung setinggi 8 lantai yang mempunyai 3 sisi. Proyek tersebut adalah salah satu gambar terbesar yang pernah dia buat.

Selain sukses di dalam negeri, karya mural Darbotz juga pernah dipamerkan di berbagai pameran internasional, di antara lain Singapura, Malaysia, Hongkong, Australia sampai Prancis. Bahkan salah satu karyanya dikoleksi oleh Mizuma Gallery, Singapura. Dan di pertengahan tahun 2015, Darbotz menggelar pameran kolektifnya di Filipina.

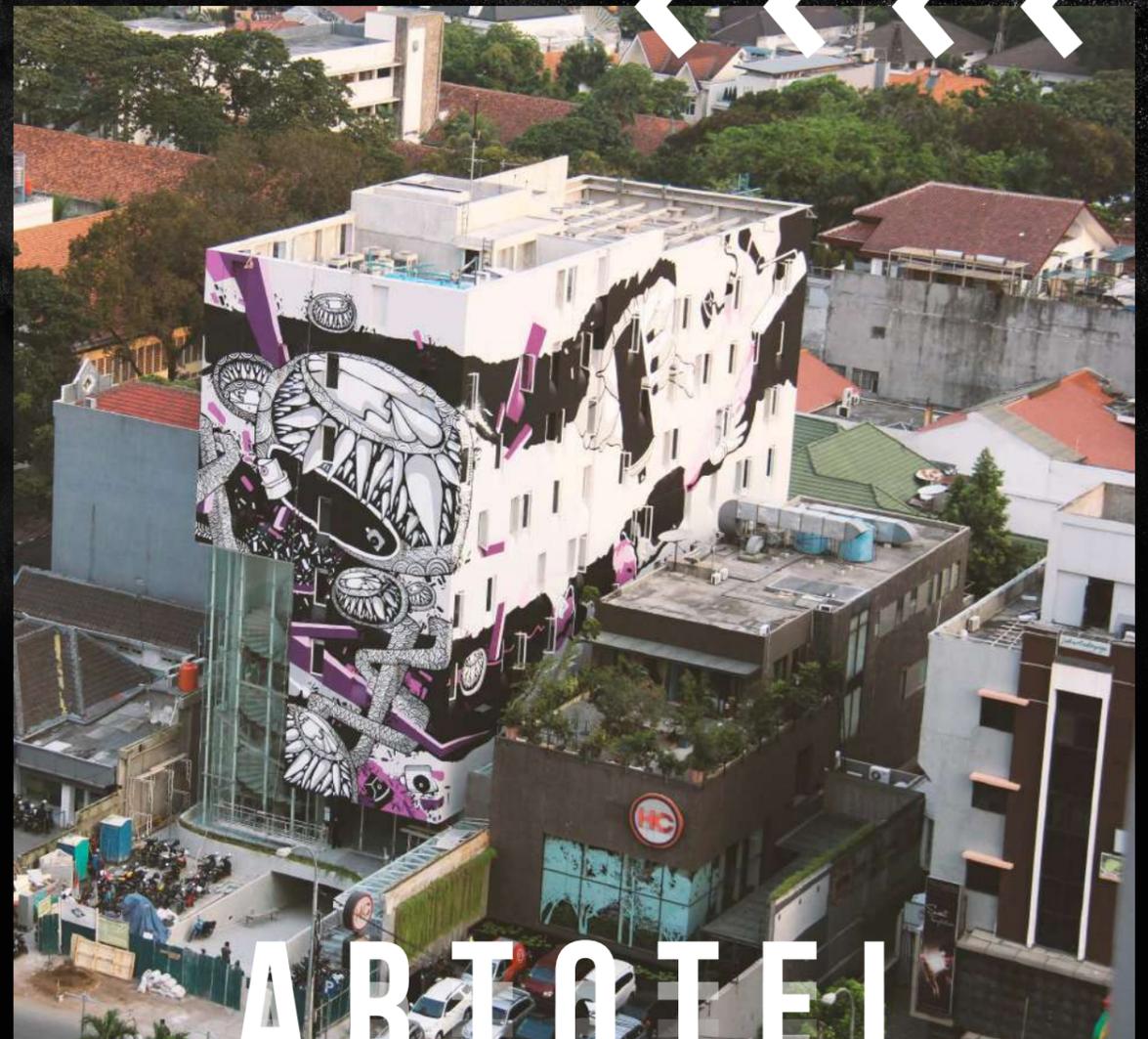


foto: www.unsplash.com/jeremydishop

# ARTOTEL

Menurut Darbotz Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sangat besar peranannya untuk Indonesia karena Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah *image* sebuah negara. *Image* sebuah negara akan sangat berpengaruh dalam sebuah perputaran ekonomi di negara itu sendiri. Ekonomi Kreatif sekarang sangat terbuka dan menghasilkan. Dia mengatakan akan selalu berusaha mempromosikan Indonesia melalui gambar karena dia adalah orang visual.

Sebagai seorang anak muda yang sudah menjadi seniman sukses, dia berpesan kepada para milenial, agar anak muda justru lebih mudah mendapatkan informasi karena adanya internet dan sosial media. Mereka bisa lebih cepat mendapatkan informasi dan cepat

pula untuk mempromosikan karyanya. Intinya dia mengatakan bahwa *passion*, kerja keras dan konsistensi adalah kunci untuk mencapai semuanya. Semuanya membutuhkan proses dan tidak ada yang instan, dengan berproses kita bisa belajar dan terus memperbaiki diri. saya percaya bahwa karya anak-anak muda di Indonesia tidak kalah saing dengan dunia

Darbotz sangat mengagumi *pattern* di Indonesia, yang selama ini ia pelajari. *Pattern* Indonesia merupakan salah satu inspirasinya dalam berkarya. Selain *pattern* Indonesia yang unik, budaya di Indonesia juga beragam begitu pula dengan alam kita yang indah seharusnya membuat kita bangga sebagai bangsa Indonesia.



PASSION  
HARD WORK  
CONSISTENCY





DARBOTZ  
DARBOTZ  
DARBOTZ  
DARBOTZ



“

Seluruh dunia ada di Indonesia,  
berpetualanglah melintasi pelosok  
negeri, nikmatilah jutaan hal hebat  
yang siap menanti. - darbotz -

”

Berbicara tentang *traveling*, Darbotz sangat menyukai *traveling* ke salah satu destinasi prioritas Kemenpar, yaitu Labuan Bajo. Menurutnya Labuan Bajo memiliki alam yang indah sekali. Dia juga menambahkan jika kita mau melihat keindahan alam, seharusnya kita tak perlu repot ke luar negeri karena di Indonesia sudah memiliki alam yang lengkap, salah satunya di Labuan Bajo. Labuan Bajo memiliki destinasi pulau-pulau kecil, seperti Island Hooping, Pasir Pink dan keindahan bawah laut. Selain itu, salah satu daya tariknya adalah adanya hewan endemik yang hanya ada di Indonesia, yaitu komodo.

Pada Edisi IV ini, Emagazine mengangkat Tema “Experience No Limit”, Darbotz menerjemahkannya sebagai sebuah pengalaman yang bisa didapatkan di mana saja, salah satunya melalui *traveling*. Dengan *traveling* kita akan menemukan destinasi baru, kebudayaan baru, orang baru, serta ilmu baru. Semuanya menghasilkan pengalaman baru yang sangat bernilai. Semakin kita mendapatkan pengalaman tanpa batas, akan selalu ada ilmu yang kita dapatkan.

Darbotz sampai saat ini masih memiliki impian yang tidak biasa yaitu menggambar mural di sebuah pesawat. Menurutnya, pesawat adalah kendaraan besar dan selalu berkeliling ke seluruh dunia. Ditambahkannya, jika dia bisa menggambar di sebuah pesawat yang akan berkeliling dunia, identitasnya bisa dikenal dunia sehingga nama Indonesia pun bisa semakin menggema di seluruh dunia.

Darbotz mengungkapkan jika kita tak bisa memungkiri bahwa Indonesia memiliki berbagai macam suku budaya. Kita harus tetap bersatu dan damai di tengah keanekaragaman yang ada di Indonesia.



**NAHKODAI  
KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF,**

# *Wishnutama*

Kolaborasikan Pariwisata  
dan Ekonomi Kreatif

*"Urip Iku Urip"*

# R

abu 23 Oktober 2019, Presiden periode 2019 - 2024 terpilih, Bapak Joko Widodo mengumumkan nama para menteri yang akan membantunya selama lima tahun ke depan. Bertempat di Halaman Istana Negara, Bapak Presiden memperkenalkan para menteri terpilih. Presiden mengumumkan Wishnutama Kusubandio sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Nomenkelatur Kementerian Pariwisata pun secara resmi berubah menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Mengawali langkahnya, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio mengatakan bahwa menyatunya kembali Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam satu kementerian (Kemenparekraf) atau badan (Baparekraf) menjadi kekuatan tersendiri karena kedua bidang tersebut saling mendukung. Dengan adanya penggabungan Parekraf, mimpi pariwisata menjadi penghasil devisa nomor satu di tanah air dapat terwujud secepatnya. Ia juga tak menampik peran investasi diperlukan dalam proses perwujudan mimpi pariwisata itu.

“Investasi juga perlu, ini juga justru menjadi momentum meningkatkan kualitas ekonomi kreatif Indonesia jadi yang terbaik di Asia Tenggara,” tambahnya.

Sebagai contoh, kemajuan pariwisata sangat terlihat di Kota Ambon dan Maluku yang ditetapkan sebagai kota musik oleh UNESCO. Kedua kota tersebut

akan sangat maju apabila didukung dengan infrastruktur, ekosistem pariwisata di antaranya dengan menciptakan event-event yang kreatif sehingga mendatangkan banyak wisatawan ke Ambon. Demikian pula kota lain yang sekiranya memiliki potensi yang sama dalam bidang kreatif, pariwisatanya pun dapat dikembangkan dengan cara yang unik dan menarik, kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabadan Parekraf) Wishnutama Kusubandio dalam acara ‘Ngopi Bareng Mas Tama dan Mbak Angela’ di \_Oeang Coffee Roastery, M Bloc Space, Jakarta Selatan, Selasa siang (5/11/2019).

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan menjadi sumber kesejahteraan bagi masyarakat secara berkelanjutan. Untuk itu, dia dan segenap jajarannya telah menetapkan 3 target utama. Target tersebut adalah pariwisata sebagai penghasil devisa nomor satu di tanah air, produk ekonomi kreatif Indonesia menjadi terbaik di kawasan ASEAN, serta menjadikan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai sumber kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Melanjutkan kiprah sebelumnya, Wishnutama bertekad agar kreativitas dalam mengembangkan pariwisata, akan difokuskan pada 10 destinasi prioritas termasuk di dalamnya 5 Destinasi Super Prioritas yakni Danau Toba, Labuan Bajo, Borobudur, Mandalika dan Likupang. Pembangunan Destinasi Super Prioritas akan diarahkan menjadi daya tarik baru sekaligus kebanggaan Indonesia.



# WISHTAMA

KEMENPAREKRAF / BAPAREKRAF

Pariwisata ke depan tak diprioritaskan pada jumlah tapi kualitas. Kami menyasar turis dengan *spending* tinggi misal dari MICE, lalu peningkatan SDM pariwisata serta konsep *eco tourism* yang makin disukai turis.

– Wisnutama –



foto: www.unsplash.com/alesandrobianchi

Ke depan, pengembangan 5 Destinasi Super Prioritas tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan lima unsur yakni pengaturan tata ruang, akses, *calendar of events*, promosi wisata, dan penyiapan sumber daya manusia (SDM). Selain itu juga akan dilakukan peningkatan kualitas pariwisata serta *eco tourism* melalui platform digital hingga berbagai event.

Lebih dalam, mengenai fokus pengembangan pariwisata dalam lima tahun ke depan meliputi tiga unsur utama, yakni peningkatan jumlah kedatangan wisman dan perjalanan wisnus, peningkatan nilai devisa dan nilai tambah pariwisata, kesiapan destinasi, industri dan masyarakat, peningkatan daya dukung lingkungan, serta pembangunan citra pariwisata yang berdaya saing. Untuk itu, pengembangan pariwisata juga akan mengedepankan pariwisata berkelanjutan, SDM terampil, kepuasan pengalaman



wisatawan, diversifikasi produk & jasa, serta pemanfaatan teknologi.

Selain itu, promosi pariwisata juga bisa dilakukan dengan memperbanyak restoran Indonesia di luar negeri. Hal ini bertujuan untuk menarik kunjungan wisman melalui kekayaan kuliner. Restoran Indonesia di luar negeri tidak sekadar menjual makanan saja, namun menjadi 'jendela' untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Indonesia.

“Hal ini bisa diterapkan terlebih dahulu di negara-negara Asia Pasifik seperti Singapura, Tiongkok, dan Australia. Restoran Indonesia banyak tersebar di berbagai negara di dunia yang sebagian besar dikelola kaum milenial baik sebagai warga negara Indonesia maupun para diaspora Indonesia di mancanegara,” ujarnya lebih lanjut.

# PERKEMBANGAN

## PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Mengenai industri kreatif, Menparekraf mengatakan bahwa pihaknya akan menginisiasi kehadiran distrik kreatif. Untuk dapat memacu kreativitas pelaku ekonomi kreatif. Nantinya, distrik tersebut akan mempekerjakan orang kreatif, sehingga kawasan tersebut juga akan memiliki nuansa, perasaan dan ekosistem yang berbeda.

"Nuansanya, *feel*-nya, akan berbeda. Itu yang bisa membuat orang-orang lebih terpacu dalam membuat sesuatu yang kreatif baik dari sisi ekosistem maupun psikologisnya," jelasnya. Distrik kreatif juga akan diarahkan menjadi *center of creative* yang mendorong masuknya investasi. Distrik kreatif tersebut merupakan hasil kolaborasi antara ekonomi kreatif dan pariwisata.

Dalam lima tahun ke depan, arah kebijakan pembangunan ekonomi kreatif yakni pembangunan SDM, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan polhukhankam (peningkatan stabilitas keamanan nasional).

“

Peningkatan daya saing industri pariwisata akan dilakukan dengan menguatkan lima hal yakni penguatan kemitraan, pengembangan kewirausahaan dan *start-up*, perluasan akses modal dan pasar, peningkatan iklim usaha dan investasi, serta penggunaan teknologi. Lima hal tersebut merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam pengembangan ekonomi kreatif.

”

# WISHTUTAMA





Cara Keluar dari  
**COMFORT ZONE**

# #1 Mencari informasi



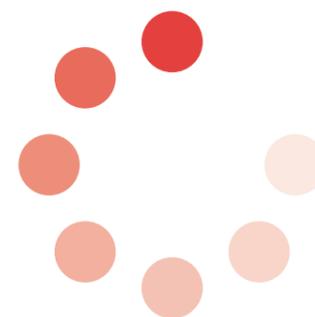
Ketidaktahuan akan menghambat diri sendiri untuk memulai hal-hal di luar kebiasaan. Coba lakukan penelitian singkat terkait hal apa yang ingin kalian coba atau mulailah melalui internet.

# #2 Buat Rencana

Setelah mengedukasi diri dengan informasi yang didapat tentang hal yang ingin kita coba atau lakukan, hal berikutnya adalah membuat rencana tentang bagaimana tentang apa saja langkah untuk merelisasikannya. Misalnya, jika ingin mencoba ikut berkompetisi lomba lari, hal yang dilakukan adalah berlatih lari 1 Km non stop.



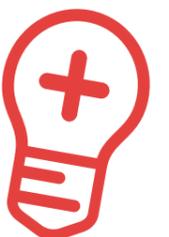
# #3 Perlahan-lahan



Tidak ada hal instan yang akan abadi di dunia ini. Jadi mulailah rencana Anda perlahan-lahan dan nikmati prosesnya.

# #4 Berpikir Positif

Selalu tanamkan pikiran positif akan apa yang kita tuju. Pikiran positif dapat membuat suasana hati yang baik dan berpengaruh pada semangat dalam membuat perubahan.



# MESASTILA

RESORT AND SPA

---

Mesastila Resort and Spa sebelumnya dikenal sebagai resor perkebunan losari coffee dan spa adalah resor dan spa mewah bintang lima, di mana perusahaannya mengumpulkan koleksi barang antik, termasuk ikon Jawa Tengah seperti stasiun kereta api kolonial dan vila joglo yang bersejarah.

# MAGELANG

Beberapa tipe yang disediakan di resort ini di antaranya Ambar Bedroom, Ambar Family Villa, Arrum Villa dan masih banyak lagi. MesaStila Resort and Spa ini dekat dengan beberapa tempat wisata di sekitarnya, seperti Candi Borobudur, Gua Maria Kerep, Candi Umbul dan Candi Gedung Songo.



Bella Vista Livingroom

*Ambar family villa*



Resor ini terletak di Desa Losari, Grabag, Magelang, Jawa Tengah.

Properti ini memiliki dua puluh tiga vila unik yang terletak di dalam area seluas dua puluh dua hektar.



Indahnya pemandangan pegunungan dan hijaunya alam menawarkan pengalaman menginap yang istimewa. Ditambah lagi dengan adanya vila-vila yang berornamen Jawa akan membuat kita semakin betah berada di sana.



Dibangun di dalam perkebunan kopi yang menawan, MesaStila menawarkan pengalaman khas Jawa yang berbeda, seperti aktivitas budaya juga aktivitas olahraga. Aktivitas budaya yang ditawarkan dari MesaStila Resort and Spa ini di antaranya membatik, *Javanese cultural activities*, pertunjukan gamelan serta pelatihannya, pelatihan tarian khas Jawa serta pelatihan membuat janur. Ada pula beberapa jamuan khas tradisional seperti minuman jamu tradisional.

Adapun beberapa aktivitas olahraga yang ditawarkan di MesaStila Resort and Spa di antaranya *aqua fit, fitness, yoga, jungle gym, swimming pool*, pencak silat, tenis dan batu meditasi. Semua kegiatan olahraga ini dilakukan di luar ruangan atau di alam terbuka kecuali *fitness*. Dengan suguhan alam yang diberikan resor ini diharapkan mampu memanjakan wisatawan dalam menikmati aktivitas olahraga sembari menikmati indahnya pemandangan di sekitar.



## Coffee Plantation

*Coffee plantation tour* merupakan ciri khas yang dimiliki oleh resor ini karena pengunjung akan diberikan wawasan mengenai penanaman kopi sampai tahap pembuatannya. Pengalaman yang luar biasa, di mana tidak akan pernah didapat di penginapan lain.

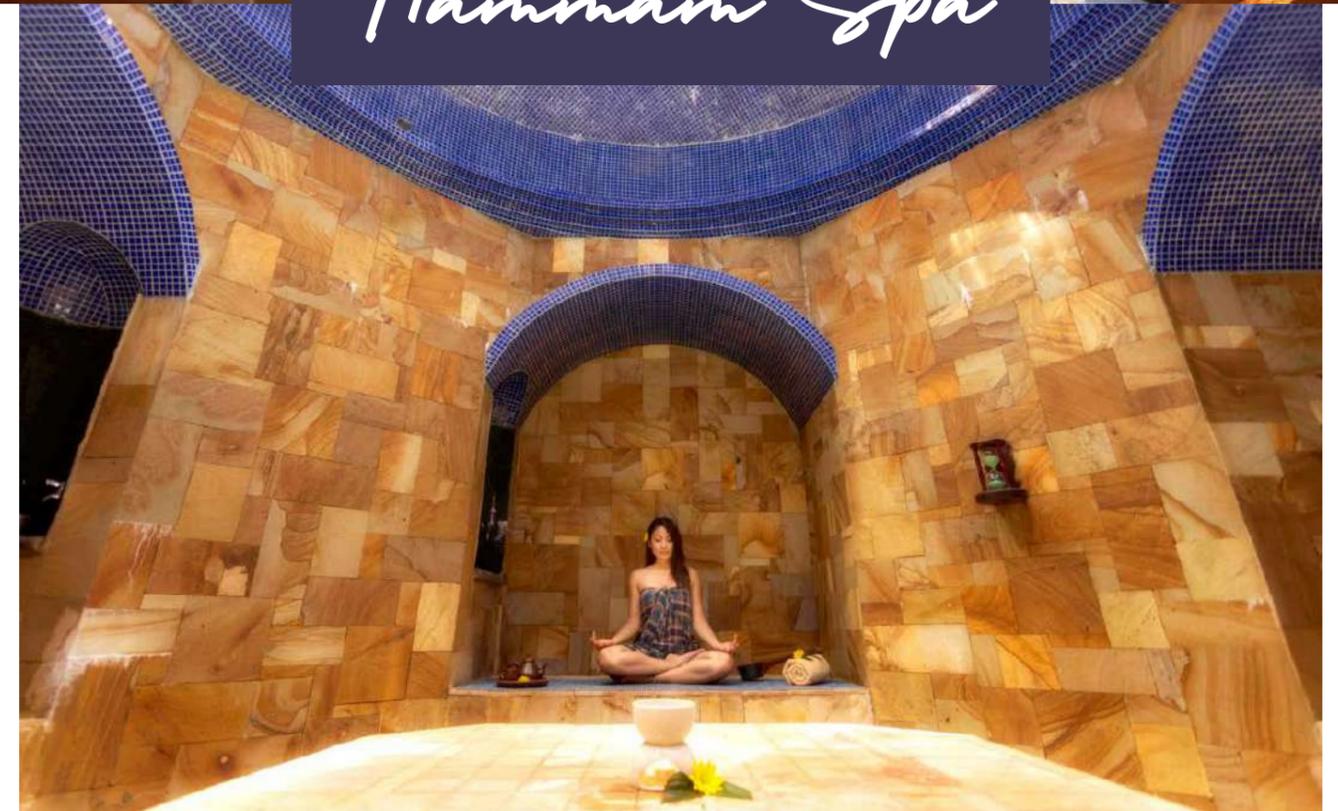
# Swimming Pool



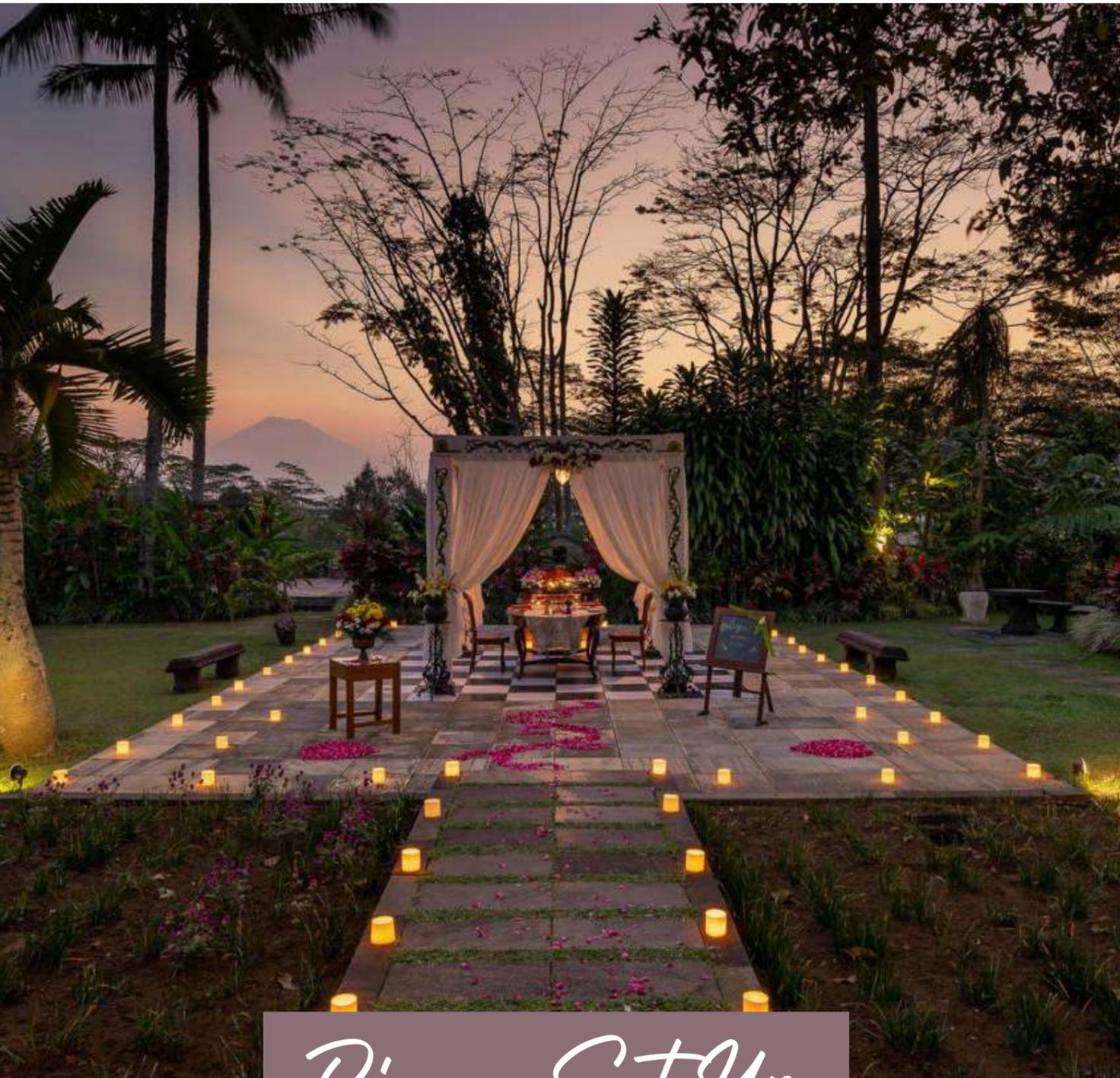
Fasilitas yang bisa didapatkan oleh wisatawan jika berkunjung ke MesaStila di antaranya spa khas Turki Hammam Spa, kolam renang, restoran, pelayanan 24 jam, *fitness center*, *kids club*, *horse stable* dan masih banyak lagi.



## Hammam Spa



Salah satu spa yang menjadi unggulan dari resor ini adalah Hammam Spa yaitu spa khas Turki. Spa atau *solus per aqua* yaitu terapi air, kemudian pada perkembangannya memiliki pengertian lebih luas lagi sebagai bentuk perawatan tubuh dengan banyak cara. Kini, spa tak hanya sebagai kebutuhan, tapi juga gaya hidup terutama sebagai bagian dari pariwisata. Nah, MesaStila ini menyiapkan Hammam Spa ini dengan fasilitas yang sangat mewah tentunya hal ini akan memanjakan para wisatawan yang ingin rileks dan mendapatkan kenyamanan serta kebugaran.



## Dinner Set Up

MesaStila Resort and Spa juga menyediakan *Dinner Set Up* bagi para pengunjung yang ingin merasakan sensasi makan malam yang romantis bersama orang terkasih. Bertemakan *romantic dinner* dengan berhiaskan lilin dan bunga-bunga menambah kesan romantis di antaranya.



Sajian makanan serta minuman di MesaStila Resort and Spa ini sangat beragam dan menggugah selera. Salah satunya menu Ayam Betutu. Menu ini biasanya disajikan bersama nasi merah sebagai ciri khas lengkap dengan tambahan sambal yang menambah cita rasa masakan nusantara ini.

Menu makanan di MesaStila Resort and Spa ini di antaranya *classical Javanese pudding*, *corn soup*, *french toast*, *mini vavlova*, *octopus salad*, *snapper soufflé*, *sweet corn soup*, *tomato soup*, dan *warm mushroom salad*.

Tak kalah dengan makanannya, resor ini menyediakan berbagai macam minuman dari aneka buah dan bahan lainnya, seperti jus yang terbuat dari bahan-bahan alami yaitu buah dan sayur. Selain kaya akan vitamin, minuman ini sangat cocok untuk menghilangkan dahaga. Ada banyak jenis minuman yang telah disediakan di MesaStila Resort and Spa ini di antaranya, *coffee late* dan *virgin mojito*.

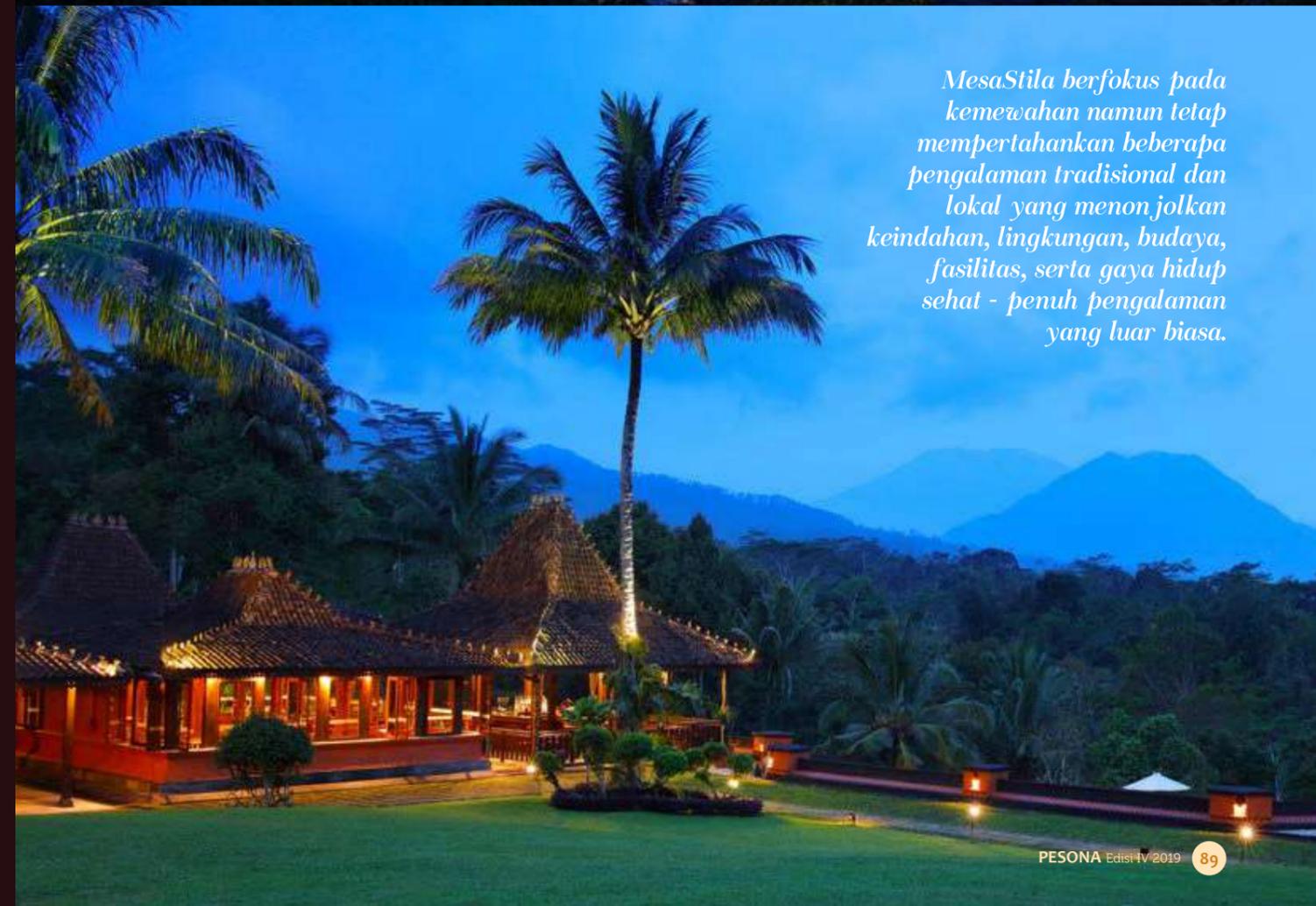


Banyaknya peminat yang bukan hanya ingin menginap saja, namun menggelar beberapa acara lainnya seperti pernikahan. MesaStila kini menyiapkan fasilitas *Wedding Set Up* yang digelar di halaman resort yang sangat indah dengan pemandangan gunung di sekitarnya. *Wedding Set Up* ini sudah dilengkapi dengan berbagai hidangan yang bisa dipesan sesuai keinginan. Tentunya para pelanggan tidak dibuat ribet dengan harus menyiapkan segalanya.

Meeting Room menjadi fasilitas pendukung lainnya di MesaStila Resort and Spa, tentunya meeting room ini berbeda dengan tempat lainnya yaitu menggunakan suasana tradisional namun tidak menghilangkan kenyamanan bagi para pengunjungnya.



## Meeting Room



*MesaStila berfokus pada kemewahan namun tetap mempertahankan beberapa pengalaman tradisional dan lokal yang menonjolkan keindahan, lingkungan, budaya, fasilitas, serta gaya hidup sehat - penuh pengalaman yang luar biasa.*



# AMBON

Foto: Pesona.Travel

# K

ota Ambon, dikenal sebagai ‘Ambon Manise’ yang berarti Ambon indah. Tidak hanya indah kotanya, masyarakat Ambon pun memiliki talenta bermusik yang sudah teruji dan menjadi legenda di negeri sendiri maupun negeri-negeri seberang. Ambon juga ditetapkan sebagai Kota Musik oleh UNESCO pada 30 Oktober 2019. Kota Ambon masuk dalam 66 Kota Kreatif baru UNESCO, bersanding dengan beberapa kota di antaranya adalah Baku (Azerbaijan), Bangkok (Thailand) dan Wellington (Selandia Baru).

Seperti diketahui, Kota Ambon merupakan ibu kota provinsi Maluku yang berbatasan dengan Laut Banda di sebelah selatan, dan Kabupaten Maluku Tengah di timur dan utara. Maka dari itu kota Ambon sangat kaya dengan wisata alam dan bahari. Ada banyak sekali pantai cantik di Ambon yang tak akan ada habis-habisnya untuk dijelajahi.

Meski berukuran kecil, tahukah kalian bahwa Ambon menyimpan dan menawarkan banyak pengalaman bagi para pengunjung? Kota Ambon begitu menawan untuk dijelajahi, seperti dengan berjalan mendaki gunung melalui vegetasi tropis yang rimbun. Menikmati wisata budaya, bahari, alam, sejarah hingga kulinernya.



Foto: Pesona.Travel

Keragaman budaya Indonesia merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolak keberadaannya. Salah satu budaya Ambon yang layak disaksikan adalah Ritual Baku Pukul Manyapu.

Ritual ini merupakan cara masyarakat Mamala-Morela untuk mewariskan budaya leluhur, sekaligus mewariskan semangat perjuangan Kapitan Telukabessy yang dengan gigih berjuang mempertahankan Benteng Kapahaha. Untuk menandai kealahannya, Kapitan Telukabessy beserta pasukannya saling cambuk hingga berdarah-darah. Tradisi “Baku Pukul Manyapu” atau “Pukul Sapu”. Ini masih berlangsung di Desa Mamala dan Desa Morella di sisi utara Pulau Ambon.

Tradisi Pukul Sapu antar pemuda di Desa Mamala-Morela bisa disaksikan secara umum oleh masyarakat setiap 7 Syawal. Event budaya ini telah menjadi ritual adat tahunan yang menarik perhatian banyak wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Ketika waktu pelaksanaan ini tiba, maka sudah dipastikan kedua desa ini akan dipenuhi pengunjung yang datang

dari berbagai tempat untuk menyaksikan suguhan atraksi super unik khas Maluku.

Atraksi Pukul Sapu biasanya dilakukan oleh kelompok pemuda berusia antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Tapi selain itu, ada juga Tradisi Pukul Sapu versi ‘belia’ yang dilakukan oleh para remaja usia muda nan pemberani. Anak-anak dan remaja yang berusia antara 10 tahun sampai dengan 20 tahun ini saling cambuk bergantian dengan menggunakan lidi dari daun enau sepanjang 1,5 meter. Bekas lukanya terlihat begitu perih. Tapi seakan tak mepedulikan kulit yang pecah oleh sabetan lidi, mereka yang saling cambuk seakan tidak merasakan sakit sedikitpun. Anak-anak muda itu justru terlihat begitu larut dalam kegembiraan. Di akhir dari atraksi ini, kulit para remaja yang dipenuhi dengan luka sobek akibat cambukan lidi dioles dengan getah pohon jarak yang konon dipercaya sangat berkhasiat untuk menyembuhkan luka, baik luka gores, memar, sampai patah tulang dalam waktu relatif sangat cepat.

## Ritual Baku Pukul Manyapu

## Pantai Lubang Buaya



Foto: Pesona.Travel

Beralih ke wisata bahari, Ambon juga memiliki berbagai macam pesona pantai yang tidak lepas dari pandangan mata. Tak seseram namanya, pantai ini memiliki alam bawah laut yang sangat memesona. Kalian bisa menemukan beraneka ragam ikan di sini. Selain itu, pantai ini memiliki gua yang bisa dimasuki menggunakan perahu kecil.



Foto: Pesona.Travel

## Pantai Liang Hunimua

Pantai ini dikenal dengan nama pantai Hunimua. Pantai Liang dinobatkan sebagai pantai terindah di Indonesia pada tahun 1991 oleh PBB. Pesona pantainya sudah tidak diragukan lagi karena ombak dan arus yang tenang sangat direkomendasikan untuk melakukan *diving* atau *snorkeling*. Jarak pantai Hunimua dari Kota Ambon lebih jauh dari pada pantai Natsepa yaitu sekitar 40 km dan terletak di Desa Liang, Kecamatan Salahutu.

## Pantai Batu Kapal Liliboi



Pantai Batu Kapal Liliboi memang berbeda. Pantai ini juga sering disebut pantai Batu Lubang, karena ada sebuah bukit karang berbentuk kapal yang memiliki lubang dengan ukuran kurang lebih 2,5 meter dan lebar hampir 3 meter.

## Pantai Natsepa



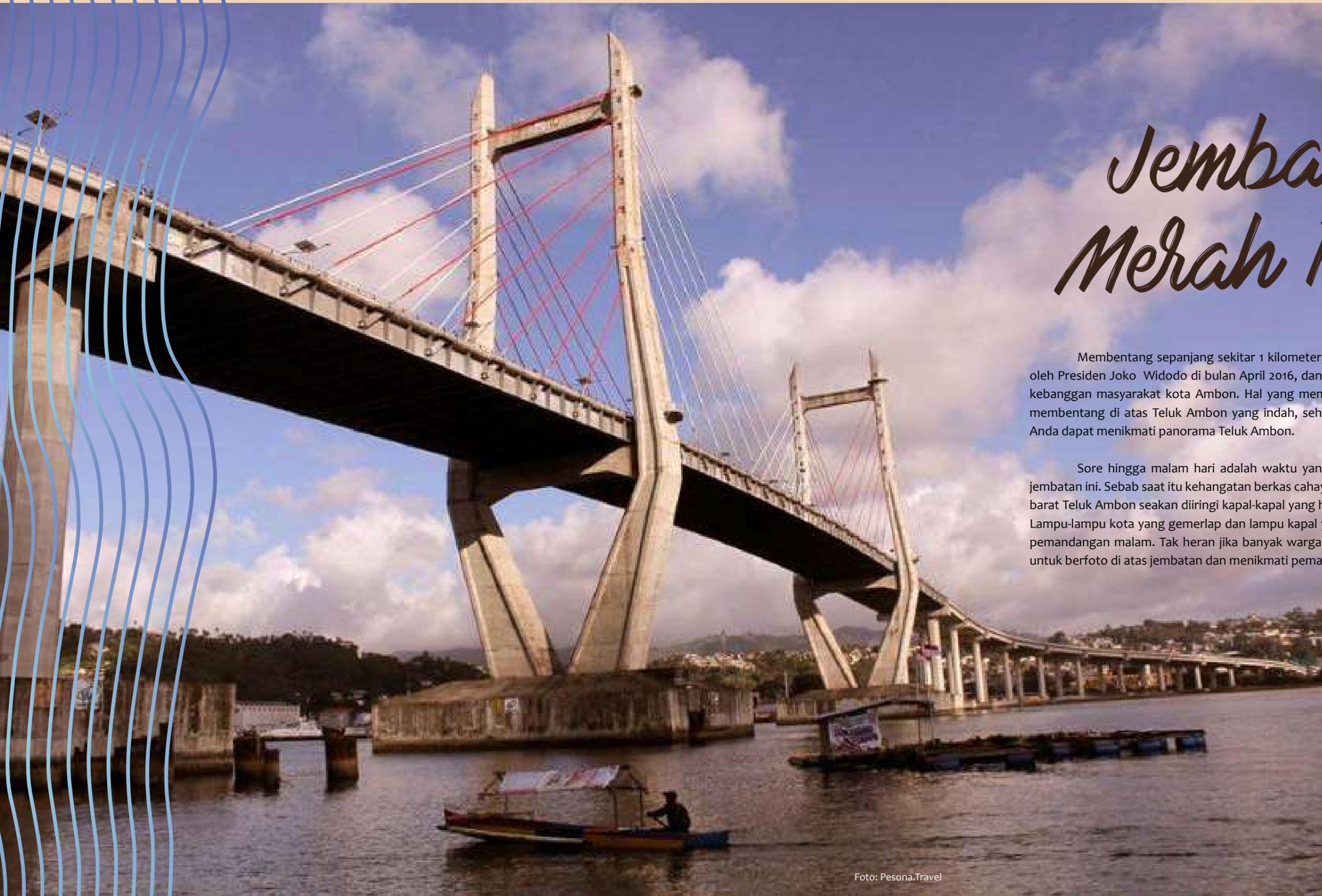
Pantai Natsepa disebut sebagai salah satu yang terindah di Maluku, yang berada di Desa Suli, Kabupaten Maluku Tengah. Berkunjung ke Maluku belum lengkap jika tidak mengunjungi pantai ini. Indahnya pesona pantai karena kombinasi sempurna ini merupakan antara pasir putih, birunya air laut, dan pepohonan yang tumbuh di sepanjang garis pantai.

# Karang Berlubang di Pantai Pintu Kota



Pantai Pintu Kota merupakan salah satu destinasi wisata yang harus dikunjungi saat berlibur ke Maluku. Pantai ini terletak sekitar 20 km dari Kota Ambon, tepatnya di Desa Lathalat, Kecamatan Nusaniwe. Dinamakan Pantai Pintu Kota karena pantai ini memiliki tebing yang terkikis oleh deburan ombak selama bertahun-tahun sehingga berlubang dan membentuk lorong besar layaknya pintu kota.





# Jembatan Merah Putih

Membentang sepanjang sekitar 1 kilometer, jembatan Merah Putih diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di bulan April 2016, dan sejak saat itu jembatan ini menjadi kebanggaan masyarakat kota Ambon. Hal yang membuat jembatan ini menarik adalah membentang di atas Teluk Ambon yang indah, sehingga jika kita melintas di atasnya, Anda dapat menikmati panorama Teluk Ambon.

Sore hingga malam hari adalah waktu yang paling tepat untuk mengunjungi jembatan ini. Sebab saat itu kehangatan berkas cahaya sore berwarna keemasan dari sisi barat Teluk Ambon seakan diiringi kapal-kapal yang hilir mudik di perairan Teluk Ambon. Lampu-lampu kota yang gemerlap dan lampu kapal yang melintas menambah indahnya pemandangan malam. Tak heran jika banyak warga dan wisatawan memanfaatkannya untuk berfoto di atas jembatan dan menikmati pemandangan yang fantastis.

Foto: Pesona.Travel



## Rujak Natsepa

Tidak lengkap rasanya jika tidak mencicipi kuliner khas Ambon yang menarik pandangan dan menggugah selera. Rujak Natsepa berisi campuran buah-buahan seperti belimbing, nanas, kedondong, mangga, ubi, jambu air dan pepaya, serta buah khas Maluku. Yang membuat rujak ala Maluku ini istimewa adalah parutan kulit buah pala yang diramu dengan ulekan kacang goreng dan gula merah, ditambah garam plus sedikit asam. Hasilnya, menciptakan cita rasa rujak dengan kelezatan khas yang rasanya sulit kita dapatkan di tempat lain dan rujak pada umumnya.

## Roti Kenari

Tampilan roti kenari sekilas mirip biskuit atau wafer karena sangat tipis dan teksturnya renyah. Sesuai namanya, roti kenari memang berbahan dasar roti tawar yang diolah lagi dengan menggunakan bahan-bahan tambahan yang diperlukan. Umumnya, bahan-bahan tambahan ini terdiri dari susu kental manis, gula pasir dan tentu kenari. Kenari memiliki cita rasa yang sama seperti kacang almond sehingga akan memberikan rasa gurih-manis pada roti.



## Bagea

Bagea merupakan salah satu kudapan manis yang sangat pas untuk teman minum kopi atau teh. Bagea terbuat dari sagu dan tambahan bahan lainnya seperti kenari kering, kacang tanah, cengkeh, kayu manis dan minyak sayur.

## Papeda

Papeda dijadikan pengganti nasi dan sering dimakan bersama lauk pauk. Salah satu hidangan yang sering disajikan dengan papeda adalah ikan kuah kuning. Kuahnya yang pedas dan gurih sangat cocok dimakan dengan papeda yang rasanya tawar.



# Website Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif



## BERISIKAN

### BERANDA

Berita Baru, Pengumuman, Banner, CEO Message, COE, Pesona E-Magazine, Widget, Survey, Poling, Layanan SPBE

### PROFIL

Logo, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Data Profil Pimpinan, Visi Misi, Kelembagaan, Daftar Alamat

### KEBIJAKAN

Rencana Induk, Rencana Strategis, Perundang-Undangan, Penetapan Kinerja, Laporan Keuangan,

### BERITA

Berita Utama, Pengumuman Info Peluang, Pidato, CEO Message, Pengumuman Seleksi Jabatan, Calendar of Event

### KINERJA

Statistik, Laporan Kegiatan Hasil Penelitian & Pengembangan, Hasil Kerjasama Luar Negeri

### PPID

PPID Kementerian Pariwisata, Tugas dan Fungsi PPID, Struktur Organisasi PPID, Visi dan Misi PPID, Formulir Permohonan, Informasi Publik, Regulasi, Laporan, DIP (Daftar Informasi Publik), Formulir Keberatan

### REFORMASI

Profil Reformasi Birokrasi, RB Tahap II (2015-2019), Berita RB, Manajemen Perubahan, Kisah Inspiratif

### FAQ

Layanan yang akan menginformasikan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengunjung.



## LANGKAH MUDAH MENYAPA KEMENPAREKRAF

1. Kunjungi *Halo.kemenpar.go.id* lalu pilih menu kirim pesan pada laman utama.

2. Isikan kolom *e-mail*, nama lengkap, jenis pesan, dan isi pesan

3. Klik *Choose Image* untuk melampirkan foto atau dokumen pendukung lainnya

4. Jangan lupa lengkapi *captcha* yang menunjukkan bahwa Anda bukanlah robot lalu klik tombol kirim

5. Admin akan merespon pesan Anda dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari kerja



*Romansa Ke Masa Depan*



**M**

endengar nama Glenn Fredly pasti sudah tidak asing lagi, lagu-lagu bernuansa romansa telah melekat pada dirinya. Penyanyi asal Maluku tersebut mengawali karier sebagai penyanyi profesional sejak 1995. Setelah sembilan tahun tidak merilis album, Glenn Fredly akhirnya kembali merilis album yang kesebelas berjudul 'Romansa Ke Masa Depan' dan album ini adalah cikal bakal untuk pembuka 25 tahun berkarya Glenn di tahun 2020 nanti.

Glenn Fredly memilih untuk menggelar tur di Indonesia bagian Timur. Tempat terpilih yang menjadi inspirasi perjalanan 25 tahun berkarya Glenn Fredly adalah Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua. Alasan Glenn memilih Indonesia Timur adalah untuk membangun narasi baru, ia ingin merayakan narasi yang positif tentang Indonesia Timur yang bertujuan untuk memperlihatkan dan mengingatkan pada masyarakat Indonesia akan Papua yang sebentar lagi menjadi tuan rumah PON.

Hal yang membanggakan lainnya dari Indonesia Timur ialah, adanya dua anak Papua yang karya ilmiahnya akan dibawa oleh NASA, kemudian dari Sumba Timur (Nusa Tenggara Timur) seorang anak muda bernama Oslin menjadi pembicara di PBB untuk menyuarakan hak anak dan yang terakhir adalah dinobatkannya Ambon menjadi Kota Musik Dunia oleh UNESCO. Menurut Glenn, dalam konteks pariwisata ke depannya, narasi seperti ini memiliki korelasi yang kuat untuk membangun *image* baru.

glenn

Glenn berpikir bahwa dunia kreatif mempunyai peranan penting untuk mendorong pariwisata kita, salah satunya adalah Ambon dinobatkan sebagai kota musik dunia. Glenn juga berpandangan bahwa dunia kreatif secara alami terbentuk dengan adanya kolaborasi seperti musik yang terhubung dengan fashion, *fintech*, edukasi, arsitektur, dan begitupun sebaliknya. Menurut Glenn, Indonesia sudah memiliki sumber daya manusia yang kreatif, sehingga dari banyaknya konten kreatif yang kita miliki juga dapat mengembangkan dunia pariwisata.

Glenn Fredly berharap dengan terpilihnya kota Ambon sebagai kota musik dunia dari UNESCO ini bisa menjadi parameter penting untuk pembenahan, pengelolaan, perlindungan dan juga penataan, pemberdayaan secara nasional, serta dapat menjadi ruang kolaborasi terhadap dunia pendidikan. Kota musik ini harus disosialisasikan sehingga tidak berjarak pada masyarakat.

Memiliki banyak penggemar membuat Glenn Fredly sering menggelar konser hampir di seluruh kota di Indonesia hingga ke luar negeri. Seringnya menjalani tur ke luar negeri membuat Glenn mendapatkan hal positif terkait Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dapat diimplementasikan di Indonesia seperti partisipatory. “Tidak ada jarak antara pembuat kebijakan dengan masyarakat. Hal ini sudah diterapkan di sini. Seperti M Bloc Space yang merupakan ruang publik kreatif memiliki luas 6.500 meter persegi ini adalah hasil dari kerjasama partisipatory dengan Pemerintah. Ruang kreatif untuk ekspresi musik ini juga berkesinambungan dengan pariwisata,” ujarnya.

Tidak hanya saat menggelar konser, tetapi pelantun lagu-lagu romansa tersebut juga senang berkeliling Indonesia. Saat sedang *traveling*, ia juga mempelajari kultur, berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan salah satunya adalah saat ia berkunjung ke Banyuwangi. Menurut Glenn, seringnya mengeksplorasi tempat pariwisata juga dapat memberikannya stimulasi untuk memiliki inovasi dalam berkarya.



AMBON KOTA MUSIK

A close-up portrait of Glenn Fredly, looking directly at the camera with a serious expression. He is wearing a dark cap and a dark shirt. The background is dark with a pattern of small, glowing blue dots.

Glenn

---

Pariwisata ini sesuatu yang lahir natural. Pemberian yang Maha Kuasa untuk kita di Indonesia ini, kemudian pada saat dia bertemu dengan dunia kreatif, dunia kreatif inilah yang menggerakkan dan mengelola dan menjaga pariwisata ini untuk bergerak ke depan, artinya sumber daya manusia ini menjadi begitu penting untuk bisa mengolah kekuatan pariwisata kita.

- GLENN FREDLY -

#PENYIMPANGAN?

Lap **A**wasi **Amati** rkan!



## Pariwisata Ekonomi Kreatif Keren Tanpa ~~KORUPSI~~





## Kemenparekraf Bertekad Wujudkan 3 Target dari Kolaborasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Jakarta, 6 November 2019 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf)/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Baparekraf) bertekad mewujudkan 3 target dari kolaborasi dua sektor yakni Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Tiga target yang dimaksud yakni pariwisata sebagai penghasil devisa nomor satu di tanah air, produk ekonomi kreatif Indonesia menjadi terbaik di kawasan ASEAN, dan menjadikan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sumber kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

“Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan menjadi sumber kesejahteraan bagi masyarakat secara berkelanjutan atau *sustainable source welfare*,”

kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/ Kabadan Parekraf) Wishnutama Kusubandio dalam acara ‘Ngopi Bareng Mas Tama dan Mbak Angela’ di Oeang Coffee Roastery, M Bloc Space, Jakarta Selatan, Selasa siang (5/11/2019). Menparekraf Wishnutama dan Wakil Menteri (Wamen) Parekraf/ Waka Badan Parekraf Angela Tanoesoedibjo didampingi para pejabat eselon satu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan para deputi Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Baparekraf) pada kesempatan itu menjelaskan, menyatunya kembali pariwisata dan ekonomi kreatif dalam satu kementerian (Kemenparekraf) atau badan (Baparekraf) menjadi kekuatan tersendiri karena kedua bidang tersebut saling mendukung.

“Ke depan pariwisata akan jauh lebih maju manakala didukung bidang kreatif atau sebaliknya,” kata Wishnutama. Ia memberikan contoh Kota Ambon, Maluku, yang ditetapkan sebagai Kota Musik akan sangat maju apabila didukung dengan infrastruktur, ekosistem pariwisata di antaranya dengan menciptakan event-event yang kreatif sehingga mendatangkan banyak wisatawan ke Ambon.

Event pariwisata dan ekonomi kreatif, menurut Wishnutama, keduanya saling mendukung sehingga ke depan di antara banyak event pariwisata yang ada di tanah air akan dipilih, kemudian dipoles dengan kreativitas sehingga menjadi event spektakuler yang akan mendatangkan banyak wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia. Kreativitas dalam mengembangkan pariwisata, kata Wishnutama, akan difokuskan pada 10 destinasi prioritas termasuk di dalamnya 5 Destinasi Super Prioritas yakni Danau Toba, Labuan Bajo, Borobudur, Mandalika dan Likupang.

Tahun depan, kata dia, 5 Destinasi Super Prioritas (DSP) ini diharapkan akan menjadi daya tarik baru sekaligus kebanggaan Indonesia.

Wishnutama menambahkan, sinergi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga diwujudkan dalam pengembangan restoran Indonesia di luar negeri. “Restoran Indonesia di luar negeri tidak sekadar menjual makanan saja, namun menjadikan ‘jendela’ untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Indonesia,” kata Wishnutama. Senada dalam hal ini Wamenparekraf/ Waka Badan Parekraf Angela Tanoesoedibjo menyatakan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia bisa ditempuh dengan memperbanyak restoran Indonesia di mancanegara.

“Kami bisa menerapkannya terlebih dahulu di negara-negara Asia Pasifik seperti Singapura, China, dan Australia,” kata Angela. Restoran Indonesia banyak tersebar di berbagai negara di dunia yang sebagian besar dikelola kaum milenial baik sebagai warga negara Indonesia maupun para diaspora Indonesia di mancanegara.





## Kemenparekraf Bertekad Lanjutkan Pengembangan 5 Destinasi Super Prioritas

Jakarta, 6 November 2019 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terus berkoordinasi dengan Kementerian dan Lembaga terkait sebagai tekad untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur dan utilitas dasar di 5 Destinasi Super Prioritas.

Presiden Joko Widodo sebelumnya menargetkan pembangunan infrastruktur pendukung di 5 Destinasi Super Prioritas selesai pada akhir 2020.

Kelima Destinasi Super Prioritas itu ialah Danau Toba (Sumatera Utara), Borobudur (Joglosemar), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), dan Likupang (Sulawesi Utara).

“Terkait 10 destinasi prioritas yang saat ini difokuskan menjadi 5 Destinasi Super Prioritas, kami

terus berkoordinasi dengan kementerian lain dan itu sangat cair, sehingga target yang ditetapkan Presiden, Insya Allah akan tercapai,” kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio saat acara Ngopi Bareng Mas Tama dan Mbak Angela di Oeang Coffee Roastery kawasan M Bloc Space, Jakarta Selatan (5/11/2019).

Wishnutama mengatakan, Kementerian yang dipimpinnya saat ini melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait seperti dengan Kepolisian RI dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

“Setelah saya dilantik, saya terus berkoordinasi dengan K/L terkait. Saya juga koordinasi dengan Kapolri yang siap mendukung langsung stabilitas keamanan pariwisata Indonesia. Juga dengan BNPB untuk berkoordinasi terkait bencana di tanah air,” katanya.

Wishnutama mengatakan isu-isu terkait pariwisata misalnya mengenai tiket pesawat akan terus dibicarakan dengan Kementerian Perhubungan. Ia berharap harga tiket harus dibuat terjangkau tidak hanya untuk wisatawan mancanegara tapi juga wisatawan nusantara.

“Turis lokal kan juga ingin ke Labuan Bajo, enggak cuma wisman. Jangan sampai orang bilang ke luar negeri lebih murah daripada wisata dalam negeri. Koordinasi ini dimaksudkan agar visi dan misi industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia bukan

hanya tanggung jawab Kemenparekraf saja, karena juga harus disokong bantuan dari banyak pihak,” katanya.

Dalam rangkaian acara Ngopi Bareng Mas Tama dan Mbak Angela, Menparekraf dan Wamen Parekraf beserta rombongan juga melakukan M Bloc Tour mengunjungi seluruh gerai yang menjual produk sekaligus sebagai ruang kreatif di kawasan M Bloc Space di antaranya Mata Lokal, Rumah Lestari, UnionWell, Suwe Ora Jamu, Connectoon, De Majors, Mbok Ndoro, dan lain-lain.





## Kemenparekraf Dorong Ekosistem Usaha Rintisan yang Kondusif Melalui Go Start-Up Indonesia

Jakarta, 11 Desember 2019 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf)/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Baparekraf) mendorong ekosistem dan industri rintisan sekaligus menciptakan iklim persaingan yang kondusif, baik bagi *start-up* asing ataupun *start-up* lokal.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Wishnutama Kusubandio saat acara Indonesia Innovation Forum di Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, Rabu (11/12/2019) menjelaskan saat ini untuk mendirikan perusahaan *start-up* menjadi hal yang luar biasa dan menjadi pilihan karir terfavorit di kalangan anak muda. Untuk itu kemajuan teknologi ini harus dimanfaatkan bersama.

“Kemenparekraf/ Baparekraf meluncurkan kendaraan bersama untuk mewujudkan ekosistem yang kondusif bagi *start-up* digital Indonesia yaitu *Go Startup* Indonesia. Ada mitos di dunia yang mengatakan digital *'it's about technology'* tapi sebetulnya digital lebih dari sekadar teknologi, *digital is about the people, better serving people needs*, lalu siapa *people* yang dimaksud? ialah bangsa kita sendiri,” katanya.

Wishnutama juga menjelaskan, pembangunan ekosistem digital harus bermuara kepada kepentingan bangsa, kepentingan nasional, kepentingan Indonesia yang pada akhirnya diupayakan untuk meningkatkan daya saing masyarakat. Ia mengajak semua pihak untuk membangun bangsa ini menjadi bangsa yang produktif melalui ekonomi kreatif.

“Bangsa Indonesia jangan hanya menjadi target pasar, pembangunan ekonomi digital atau *startup* ini harus memperhatikan keseimbangan produk digital dan juga produk barang, jasa, dan konten. Jangan sampai produk dan merek-merek asing yang nantinya akan menerima manfaat dibandingkan dengan bangsa kita sendiri,” katanya.

Wishnutama menyatakan akan bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) untuk membuat kesetaraan dalam hal lapangan persaingan bagi aplikasi asing dan aplikasi lokal.

Aplikasi asing dengan jumlah pengguna atau *revenue* tertentu di Indonesia diharapkan nantinya memiliki badan hukum dan melakukan investasi langsung di Indonesia.

“Sehingga ke depan kita bisa menciptakan kompetisi yang *fair*. Bukan hanya antara aplikasi asing dan lokal tapi juga subsektor ekonomi kreatif lainnya,” ujarnya.

Wishnutama juga mengaku, untuk mewujudkan hal tersebut butuh sinergi, kerja sama, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan baik pemerintah atau nonpemerintah sebagai upaya membangun ekosistem *startup* yang kondusif di Indonesia.

“Melalui platform *Go Startup* Indonesia diharapkan bisa memancing ketertarikan investor untuk berinvestasi kepada *start-up* tersebut menjadi ajang untuk mempromosikan serta mengukur kemampuan dari *start-up* dan menjadi ajang untuk mencari pasar yang teruji bagi *start-up*,” pungkasnya.





yang nantinya bisa diceritakan kemana-mana. Baik pengalaman positif atau negatif,” katanya.

Peluncuran Katalog Wisata Kesehatan dan Skenario Perjalanan Wisata Kebugaran ini merupakan upaya perubahan konsep dan strategi pariwisata Indonesia ke depan dari pariwisata berbasis kuantitas menuju pariwisata berdasarkan kualitas.

“Hal itulah yang benar-benar membawa devisa ke negeri ini dan memberi dampak yang lebih bagi negara, wisatawan juga akan lebih *care* untuk menjaga alam budaya di tempat yang mereka datangi,” ujarnya.

Pada kesempatan yang sama Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto menegaskan kerja sama dua kementerian ini harus menghasilkan inovasi yang bisa diterima wisatawan, baik mancanegara atau nusantara. Dirinya juga meyakini, kerja sama ini menjadi jalan terbaik untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke Indonesia.

Konsep pengembangan wisata ini, kata Terawan terbagi dalam empat klaster. Yang pertama yaitu wisata medis, wisata kebugaran dan jamu, wisata olahraga yang

mendukung kesehatan, dan klaster keempat, wisata ilmiah kesehatan.

Ia juga menjelaskan yang bisa dilakukan terkait konsep pariwisata kesehatan di Indonesia yakni pertama harus ada inovasi di wisata kesehatan yakni paket-paket yang ditawarkan berbeda dengan negara lain. Kedua, Pemerintah harus memikirkan cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat Indonesia agar tidak lagi berwisata kesehatan ke luar negeri.

“Bagaimana caranya kita merebut kepercayaan orang Indonesia agar jangan berobat ke luar negeri. Kita harus menawarkan paket yang bertanggung jawab, rasional, dan berinovasi,” kata Terawan.

Cara ketiga yang juga dipercaya Menkes bisa menarik wisatawan adalah membuat paket wisata yang bisa dinikmati sehari-hari. Dan keempat adalah mempermudah pembayaran sistem paket wisata kesehatan.

“Intinya dalam paket wisata kesehatan ini harus mengacu pada kemajuan teknologi, jadi jangan ada masalah di bidang pembayaran,” ujarnya.

## Kemenparekraf dan Kemenkes Sepakat Kembangkan Wisata Kesehatan di Indonesia

Jakarta, 19 November 2019 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sepakat mengembangkan wisata kesehatan sebagai salah satu segmen pariwisata yang potensial mendatangkan wisatawan berkualitas.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio saat peluncuran Katalog Wisata Kesehatan dan Skenario Perjalanan Wisata Kebugaran di Hotel Kempinski, Jakarta, Selasa (19/11/2019) menjelaskan, saat ini tujuan orang berwisata beragam. Dan kunci untuk menarik wisatawan datang ke Indonesia adalah keunikan yang ditawarkan itu sendiri.

“Tujuan orang *traveling* saat ini beragam, salah satunya adalah wisata kesehatan dan kebugaran.

Pemikiran semacam ini harus kita kembangkan, misalnya dengan menawarkan *treatment* tradisional yang kita kemas dengan baik. Dan yang paling penting adalah *uniqueness*. Sehingga tidak bisa dirasakan di tempat lain,” kata Menparekraf Wishnutama.

Ia juga menjelaskan, kerja sama antara dua Kementerian ini merupakan tindak lanjut dan menjadi sasaran prioritas dalam program kerja Kabinet Indonesia Maju pada periode 2019 - 2024. Sebelumnya telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2018 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisata.

“Oleh karena itu tindak lanjut dan kerja sama mengenai *Wellness Tourism*, baik untuk pencegahan serta perbaikan bisa kita kembangkan untuk meningkatkan kualitas wisatawan, sehingga mempunyai pengalaman





## Kunjungi Bali, Wishnutama Paparkan Paradigma Baru Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bali, 22 November 2019 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, dalam kunjungan kerja perdananya ke daerah memaparkan paradigma baru dalam mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia ke depan.

Wishnutama Kusubandio yang melakukan kunjungan kerja perdananya ke Bali bersama Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo menjadi pembicara kunci dalam acara 'Indonesia Tourism Outlook 2020' di Bali Nusa Dua Convention Centre, Jumat (22/11).

Ia mengatakan, sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pembangunan pariwisata Indonesia ke depan

diubah dengan paradigma baru yang tidak berorientasi pada jumlah, melainkan pada kualitas alias "quality tourism".

"Pariwisata yang berkualitas, bukan pariwisata massal jadi salah satu strateginya adalah menysasar segmen wisatawan dengan tingkat pengeluaran yang tinggi," katanya.

Selain itu, Kemenparekraf/ Baparekraf membangun industri kreatif serta meningkatkan produk ekspor ekonomi kreatif. Hal yang tidak kalah penting juga antara lain meningkatkan SDM pariwisata, mempermudah perizinan usaha untuk menarik investor, dan meningkatkan daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif.

"Beberapa hal utamanya yakni nilai tambah dari industri dan ekonomi kreatif, daya dukung lingkungan, dan menciptakan citra pariwisata berdaya saing tinggi dengan karakter lokal dan nusantara," ujar Wishnutama.

Dalam kunjungan kerjanya ke Bali, Wishnutama Kusubandio dan Angela Tanoesoedibjo juga bertemu dengan Gubernur Bali, Wayan Koster dan juga Wakil Gubernur Bali, Cok Ace, untuk membahas rencana ke depan dalam memajukan pariwisata Bali dan Indonesia.

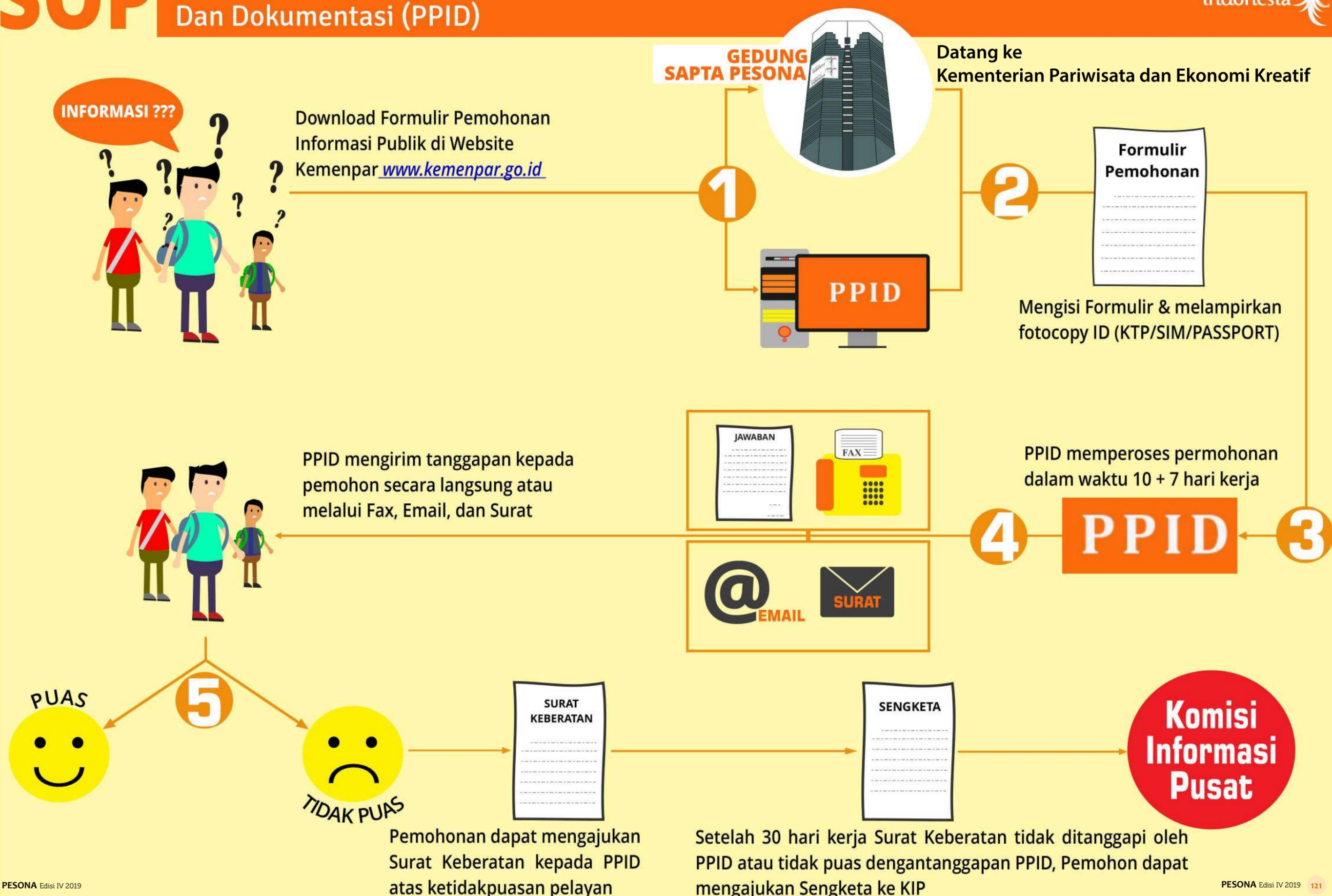
Wishnutama dan Angela yang didampingi oleh Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Bali Ray Suryawijaya berkunjung ke salah satu venue yang akan digunakan untuk penyelenggaraan event di kawasan Kantor Bupati Badung.

"Posisi Bali sangat penting sebagai ibu kota pariwisata Indonesia yang mendatangkan hampir 40 persen wisatawan ke Indonesia, jadi saya melakukan kunjungan kerja sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ke Bali. Selanjutnya saya akan berkunjung ke destinasi-destinasi lain yang saya yakin potensinya tak kalah besarnya dengan Bali," katanya.



# SOP Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID)

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF





@PAREKRAF\_RI



@PAREKRAF\_RI



[WWW.KEMENPAR.GO.ID](http://WWW.KEMENPAR.GO.ID)



KEMENTERIAN PARIWISATA  
DAN EKONOMI KREATIF



PAREKRAF RI





Foto: Pesona.Travel

**Mesastilla hotel**

Losari, RW. 03, Kec. Grabag, Magelang, Jawa Tengah 56196  
Phone: (0298) 596333

**Acaraki Café**

Acaraki Jamu, Gedung Kerta Niaga 3, Kota Tua, Jl. Pintu Besar Utara No.11 RT. 04/RW. 06, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11110  
Phone: (021) 22693354

**STP Bandung**

Jl. Dr. Setiabudi No.186, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141  
Phone: (022) 2011456

**M Bloc Space**

Panglima Polim St No.37, RT. 01/RW. 01, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160  
Phone: 0813-8233-6201

Foto: Pesona.Travel

**ALAMAT DINAS PARIWISATA SELURUH INDONESIA**

Dinas Pariwisata Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam  
Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 3 - Banda Aceh  
Telp. +62 651 26206, Fax. +62 651 33723  
Email: dinas\_pariwisata\_aceh@yahoo.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara  
Jl. Diponegoro No. 30, Medan - Sumatera Utara  
Telp. +62 61 4535508, Fax. +62 61 4578594 / 4158253  
Website: http://www.sumatratourism.com  
Email: sumatra\_tourism@yahoo.co.id

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sumatera Barat  
Jl. Khatib Sulaiman No. 7 Padang Sumatera Barat  
Telp. +62 751 7055183, Fax +62 751 446282  
Website: http://www.minangkaboutourism.info  
Email: info@minangkaboutourism.info

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan  
Jl. Denang Lebar Daun Kav IX, Palembang, Sumatera Selatan  
Telp. +62 711 356661 Fax +62 711 311544

Dinas Promosi Investasi Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung  
Jl. Jend. Sudirman No. 29 - Bandar Lampung  
Telp. +62 721 261430, Fax +62 721 266184  
Website: http://www.visitlampung.com  
Email: info@visitlampung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu  
Jl. P. Tendean No. 17 - Bengkulu  
Telp. +62 736 21272, Fax. +62 736 342200

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi  
Jl. H. Agus Salim Kota Baru - Jambi  
Telp. +62 741 445054-56 Fax +62 741 445054

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Jl. Merdeka No. 4 (eks. Wisma IV) Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung  
Telp/Fax. +62 717 437442  
Website: http://www.pariwisata-bangkabelitung.com  
Email: info@pariwisata-bangkabelitung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Riau  
Jl. Basuki Rahmat - Kepulauan Riau  
Telp. +62 771 315677, +62 771 315822  
Email: pariwisata\_kepri@yahoo.com

Dinas Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan Provinsi Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 200 Pekanbaru, Riau  
Telp. +62 761 31452 Fax +62 761 40356  
Website: http://www.budsenipar-riau.com

Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta  
Jl. Kuningan Barat No. 2, Jakarta Selatan 12710  
Telp. +62 21 5205455, +62 21 5209689, Fax. +62 21 5229136  
Website: http://www.jakarta-tourism.go.id  
Email: ondeldki@indosat.net.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat  
Jl. RE Martadinata No. 209, Bandung  
Telp. +62 22 7234654  
Website: http://www.disparbud.jabarprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah  
Jl. Pemuda 136 Semarang  
Telp. +62 24 3546001, 3557647 Fax. +62 24 3557119  
Website: http://www.central-java-tourism.com  
Email: tourism@central-java-tourism.com ( AT baca @ )

Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur  
Jl. Wisata Mananggal, Surabaya- Jawa Timur  
Telp. +62 31 8531815, +62 31 8531812, Fax. +62 31 8531822  
Website: http://disbudpar.jatimprov.go.id  
Email: info@eastjava.com

Dinas Pariwisata Provinsi D.I Yogyakarta  
Jl. Cendana No. 11, Yogyakarta  
Telp. +62 274 562628 / 589350, Fax. +62 274 562945  
Website: http://www.disbudpar-diy.go.id

Badan Promosi Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jl. Malioboro No. 56, Yogyakarta  
Telp. +62 274 587486, Fax. +62 274 565437  
Website: http://www.visitingjogja.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten  
Jl. Tripjaraksa No. 1, Kaligandu Serang - Banten,  
Telp/Fax +62 254 219836

Dinas Pariwisata Provinsi Bali  
Jl. S. Parman, Niti Mandala - Denpasar 80235  
Telp. +62 361 222387, Fax. +62 361 226313  
Website: http://www.balitourismauthority.net

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Jl. Lengko 70, Mataram 21868  
Telp. +62 364 21866, 21730  
Website: http://www.ntb.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Jl. Raya El Tari II No. 72, Kupang 85227  
Telp. +62 380 821540, 833650, Fax. +62 380 821540  
Website: http://www.goseentt.com  
E-mail: parsiensbudntt@telkom.net

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat  
Jl. Letjen Sutoyo No. 17 - Pontianak  
Telp. +62 561 742838, +62 561 731445 Fax +62 561 739644  
Website: http://www.pariwisata.kalbar.go.id, http://www.borneo-equatorism.com  
Email: pariwisata@kalbar.go.id, info-rn@borneo-equatorism.com

Dinas Kebudayaan & Permuseuman Provinsi Kalimantan Tengah  
Jl. Cilik Riwut Km 5,5 - Palangkaraya  
Telp. +62 536 31496, +62 536 31488, Fax +62 536 322197  
Website: http://www.palangkaraya.go.id

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan  
Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin 70149  
Telp +62 511 3264511, Fax. +62 511 3264512  
Website: www.disporbudpar.kalselprov.go.id  
Email: disparsenibud@banjarmasin.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur  
Jl. Jendral Surirman No. 22 Samarinda, Kalimantan Timur  
Telp. +62 541 736850, +62 541 747241  
Fax. +62 541 736866  
Website: http://dispar.kaltim.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan  
Jl. Jendral Surirman No. 23, Makassar - Sulawesi Selatan  
Telp. +62 411 878912, +62 411 872336  
Fax. +62 411 872314  
Website: http://www.phinisi.com  
Email: disbudparsulsel@telkom.net

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah  
Central Sulawesi Tourism Office  
Jl. Dewi Sartika No. 91, Palu - Sulawesi Tengah  
Telp. +62 451 483942, Fax. +62. 451 483941  
Website: http://disbudpar.sulteng.go.id/  
Email: pariwisata.sulteng@gmail.com

Badan Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sulawesi Tenggara  
Jl. Tebau Nunggu No. 2 Kendari - Sulawesi Tenggara  
Telp. +62 401 326634, Fax. +62 401 327435

Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara  
Jl. Sam Ratulangi No. 103A, Manado  
Telp. +62 431 851723, Fax. +62 431 852730

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo  
Jl. Jendral Sudirman No. 57 Kota Gorontalo  
Telp. +62 435 827615  
Website: http://www.gorontalo.go.id/wisata

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku  
Jl. Jendral Sudirman, Tantui, Ambon  
Telp. +62 911 352471, +62 312300  
Fax. +62 911 352471  
Website: http://www.maluku-coloful.com  
http://www.maluku-tale.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara  
Jl. Kamboja No. 14A temate, Maluku Utara  
Telp/Fax. +62 921 327396

Dinas Pariwisata Provinsi Papua  
Jl. Raya Kota RajaPim. Abepura, Papua  
Telp. +62 967 583001, Fax. +62 967 583001